

**PENGARUH INFORMASI PEKERJAAN, KETERAMPILAN SISWA,
DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII SMKN 1 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Tri Wahyuni
2013031028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**PENGARUH INFORMASI PEKERJAAN, KETERAMPILAN SISWA,
DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII SMKN 1 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Tri Wahyuni

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH INFORMASI PEKERJAAN, KETERAMPILAN SISWA, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMKN 1 BANDAR LAMPUNG

OLEH

TRI WAHYUNI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung yang berjumlah 475 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 217 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja bersama-sama memengaruhi kesiapan kerja siswa.

Kata Kunci : Informasi Pekerjaan, Kesiapan Kerja, Keterampilan Siswa, Minat Kerja

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF JOB INFORMATION, STUDENT SKILL, AND
WORK INTERESTS ON WORK READINESS STUDENSTS OF
CLASS XII OF SMKN 1 BANDAR LAMPUNG**

By

TRI WAHYUNI

This study aims to determine the effect of job information, student skill, and work interests on work readiness of class XII at SMKN 1 Bandar Lampung. The method used in this reseach is quantitative with an ex post facto and survey approach. The population in this study was class XII at SMKN 1 Bandar Lampung totaling 475 students. The sample used in this amounted 217 students whit a probability sampling technique using simple random sampling. Data collection technique throught observasion, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis used simple linier regression and multiple linier regression which ware processed with the SPSS program. The reseach result show that job information, student skill, and work interest together influence work readiness.

Keyword : Job Information, Student Skill, Work Interests, Work Readiness

Judul Skripsi : **PENGARUH INFORMASI PEKERJAAN, KETERAMPILAN SISWA, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMKN 1 BANDAR LAMPUNG**

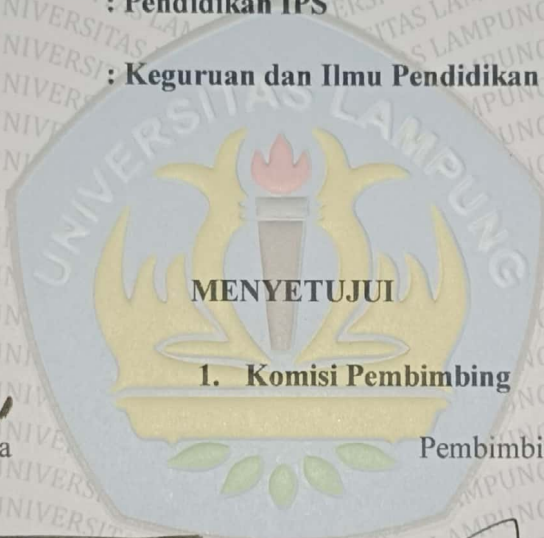
Nama Mahasiswa : **Tri Wahyuni**

NPM : **2013031028**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP. 19600826 198603 1 001

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19930713 201903 1 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

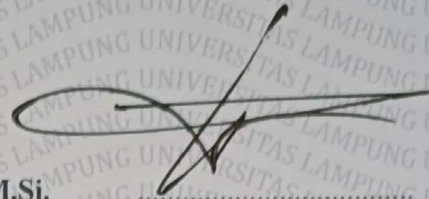
Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP. 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP. 19600826 198603 1 001

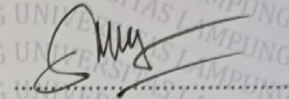
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

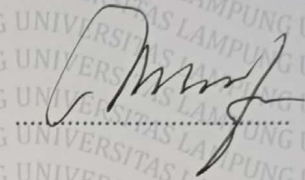
Ketua : Drs. Tedi Rusman, M.Si.



Sekretaris : Suroto, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing** : Drs. Yon Rizal, M.Si.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Maret 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyuni
NPM : 2013031028
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 15 April 2024



Tri Wahyuni
2013031028

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tri Wahyuni, yang biasa di sapa dengan panggilan yuni. Penulis lahir di Bandar Alam Lama, 27 Agustus 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Suwito dan Ibu Saniati.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis sebagai berikut

1. SDS Sukamukti Pagar Dewa, lulus pada tahun 2014
2. SMP Negeri 3 Muaradua Kisam, Lulus pada tahun 2017
3. SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, lulus tahun 2020
4. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, salah satunya yaitu pernah menjabat sebagai sekteraris departemen rumah tangga organisasi UKM Tapak Suci Universitas Lampung. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi diluar kampus, pernah menjabat sebagai bendahara umum pada organisasi pencak silat Djarot Silat Academy. Pada tahun 2023, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Datar Bancong, Kasui, Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Datar Bancong, Kasui, Way Kanan.

Pada Tahun 2023, tepatnya tanggal 13 Oktober 2023 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 01 Maret 2024 melaksanakan Seminar Hasil dan 20 Maret 2024 melaksanakan Ujian Komprensif

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaniirrahim

Alhamdulillahirabil alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Dzat yang maha besar, rabb yang telah menguatkan hati, pikiran dan tenaga penulis, sehingga penulis dapat mempersembahkan hasil karya ini sebagai tanda rasa cinta dan terimakasih kepada :

Orang Tua Tercinta

Bapak (Alm) Suwito dan ibu Saniati, Terimakasih banyak atas cinta dan kasih sayang, serta kesabaran dan pengorbanan yang telah diberikan selama membesarkan putri kecil kalian, mengisis duniaku dengan begitu banayak kebahagiaan. Terimakasih ibu yang telah mampu menjadi sosok ibu dan kepala rumah tangga yang kuat, yang selalu memberiku dorongan semangat dan motivasi, selalu memberikan dukungan moril dan materiil, serta selalau mendoakan yang terbaik untuk kebaikanaku.

Kakak Tersayang

Joko Prasetyo, terimakasih banyak atas doa tulus yang tak pernah terputus, dukungan dan motivasinya, dan canda tawa yang selalau menemani perjalanaanku, kaulah kakak terbaik dan kakak terhebat bagiku.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terimakasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta ketulusan yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Sahabat-Sahabatku

Terimakasih telah kebersamai langkahku dalam segala proses yang panjang ini, dan menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih atas seluruh waktunya dan semoga kita menjadi orang-orang yang sukses di masa depan kelak.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmu lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah,6-8)

“Berkerja keraslah untuk meraih untuk meraih apa yang kamu inginkan, karena hanya dengan usaha yang keraslah kita dapat meraih kesuksesan”

(Imam Ghazali)

“Arahkan mata anda pada bintang-bintang di langit, dengan kaki yang tetap berpijak pada tanah”

(Theodore Roosevelt)

“Jadilah bintang yang bermanfaat dan bercahaya dengan cara nya sendiri, dan jadilah manusia yang sukses dengan caranya sendiri”

(Tri Wahyuni)

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat diberikan kemudahan selama menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“Pengaruh Informasi Pekerjaan, Keterampilan Siswa dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bandar Lampung”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyyah kepada zaman yang saat ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, serta saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, terkhusus kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, serta segenap jajaran Wakil Rektor, dan seluruh Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran-saran yang terbaik, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak bapak atas segala waktu, pikiran, dan tenaga yang telah bapak berikan, semoga Allah SWT memberikan keberkahan, kesehatan dan hidayah bagi bapak dan keluarga.
8. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi penulis. Terimakasih banyak bapak atas segala waktu, pikiran, dan tenaga yang telah bapak berikan, semoga Allah SWT memberikan keberkahan, kesehatan dan hidayah bagi bapak dan keluarga.
9. Bapak Yon Rizal, M.Si., selaku dosen pembahas yang telah bersedia memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak bapak atas segala waktu, pikiran, dan tenaga yang telah bapak berikan, semoga Allah SWT memberikan keberkahan, kesehatan dan hidayah bagi bapak dan keluarga.
10. Kepada jajaran dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yakni Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Fanni Rahmawati, M.Pd., Rahmawati, M.Pd., dan Widya Hestingtyas M.Pd. Terimakasih bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama di perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan menjadi amal jariah.
11. Terimakasih kepada Ibu Dra. Helmiyati, MM., selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bandar Lampung, Waka Kurikulum SMKN 1 Bandar Lampung, dan Staff Tata Usaha SMKN 1 Bandar Lampung yang telah bersedia berkerjasama selama penulis menyelesaikan skripsi.

12. Terimakasih kepada yang tersayang ayah Suwito, yang telah mendidik dan merawat saya dengan penuh kasih sayang, terimakasih atas segala cinta yang telah diberikan, terimakasih telah menjadikan saya menjadi putri yang tangguh. Semoga dengan adanya karya ini dapat membuat engkau bangga. dan semoga engkau selalu ditempatkan di tempat yang terbaik.
13. Kepada ibu ku tercinta, ibu Saniati terimakasih sudah rela menjadi pijakan yang terbaik untuk putrimu ini, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, dukungan, dan motivasi sehingga saya bisa sampai di tahap ini. Terimakasih atas doa yang selalu engkau panjatkan dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah perjalananku. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kebahagiaan yang luas untukmu.
14. Terimakasih kepada kakak kandungku Joko Prasetyo, kakak sambungku Aceng Rahmat, dan seluruh keluarga besar baraya Aki Sakir yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
15. Terimakasih kepada M. Riyan Putra Budaya yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala usaha serta dukungannya dan terimakasih telah menjadi tempat ternyaman.
16. Kepada jajaran penghuni grup Y&P, yakni Siska Tri Lestari, M. Rio Sugiharto, dan Sumawan Hananto, terimakasih atas kerjasamanya selama masa perkuliahan dari semester 1 hingga saat ini. Terimakasih karena telah berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan ini dengan lancar, terimakasih atas telah menjadi tempat untuk berbagi, memberi semangat dan saling mendukung. Semoga kita semua diberi kelancaran dalam berkarir ataupun melanjut pendidikan.
17. Keluarga besar camp. Djarot Silat Academy terimakasih telah menjadi keluarga kedua yang sealalu memberikan kenyamanan, kebahagiaan, kenyamanan dan kebersamaan. Terimakasih kepada seluruh jajaran wali murid dan jajaran senior yang selalau memberikan saran dan masukan yang

sangat bermanfaat bagi saya dan terimakasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa.

18. Sahabat sepermainan Ike Wijayanti, Nur Avia, Hanifah Nur Shofa, Dian Eva sari dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mengajak dalam hal kebaikan dan teman dalam berkeluh kesah, terimakasih atas canda tawa serta suka dan duka selama ini.
19. Seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, terkhusus kelas genap terimakasih atas kebersamaan, ilmu, dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan.
20. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayahnya atas kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwasannya dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2024

Penulis,

Tri Wahyuni

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS..	16
A. Tinjauan Pustaka	16
1. Kesiapan Kerja.....	16
2. Informasi Pekerjaan	19
3. Keterampilan Siswa	24
4. Minat Kerja	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis.....	42
III. METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45

2. Sampel.....	45
C. Variabel Penelitian.....	47
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	47
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	47
D. Definisi Konseptual Variabel.....	47
1. Informasi Pekerjaan (X1).....	48
2. Keterampilan Siswa (X2).....	48
3. Minat Kerja Siswa (X3).....	48
4. Kesiapan Kerja (Y).....	48
E. Definisi Operasional Variabel.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi.....	52
2. Wawancara.....	52
3. Kuesioner (angket).....	53
4. Dokumentasi.....	53
G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	53
1. Uji Validitas Instrumen.....	54
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
H. Uji Persyaratan Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas.....	62
2. Uji Homogenitas.....	62
I. Uji Asumsi Klasik.....	63
1. Uji Linieritas.....	63
2. Uji Multikolinearitas.....	64
3. Uji Outokorelasi.....	64
4. Uji Heteroskedastisitas.....	65
J. Uji Hipotesis.....	66
1. Uji Regresi Linier Sederhana.....	66
2. Uji Regresi Linier Multiple.....	68
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	70
1. Profil Singkat SMKN 1 Bandar Lampung.....	70
2. Visi dan Misi Sekolah.....	71
3. Tenaga Pendidik SMKN 1 Bandar Lampung.....	71
4. Sarana dan Prasarana SMKN 1 Bandar Lampung.....	72
B. Gambaran Responden Penelitian.....	72

C. Deskripsi Data.....	73
1. Informasi Pekerjaan (X1).....	73
2. Keterampilan Siswa (X2).....	76
3. Minat Kerja	78
4. Kesiapan Kerja (Y)	80
D. Uji Persyaratan Instrumen.....	82
1. Uji Normalitas.....	82
2. Uji Homogenitas Instrumen	83
E. Uji Asumsi Klasik	84
1. Uji Linieritas Garis Regresi	84
2. Uji Multikolinieritas.....	86
3. Uji Outokorelasi.....	87
4. Uji Heteroskedastisitas.....	88
F. Uji Hipotesis	89
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial	90
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	90
G. Pembahasan.....	99
1. Pengaruh informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung	99
2. Pengaruh keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung	104
3. Pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.....	108
4. Pengaruh secara simultan informasi pekerjaan, keterampilan siswa dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.....	111
H. Keterbatasan Penelitian	116
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Tracer Study lulusan SMKN 1 Bandar Lampung Tahun 2020-2022	5
2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan pada Variabel Kesiapan Kerja.....	6
3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan pada Variabel Informasi Pekerjaan	8
4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan pada Variabel Keterampilan siswa	9
5. Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
6. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung	45
7. Definisi Operasional Variabel	51
8. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Informasi Pekerjaan	55
9. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel keterampilan siswa.....	56
10. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Minat Kerja	57
11. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Kesiapan Kerja.....	58
12. Interpretasi Nilai r	59
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Pekerjaan (X1).....	60
14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Siswa (X2).....	60
15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Kerja (X3).....	61
16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)	61
17. Sarana dan Prasarana SMKN 1 Bandar Lampung.....	72
18. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Pekerjaan (X1)	74
19. Kategori Variabel Informasi Pekerjaan (X1).....	75
20. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Siswa (X2)	76
21. Kategori Variabel Keterampilan Siswa (X2).....	77
22. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja (X3)	79
23. Kategori Variabel Minat Kerja (X3)	80
24. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y).....	81
25. Kategori Variabel Kesiapan Kerja (Y)	82
26. Hasil Uji Normalitas.....	83
27. Hasil Uji Homogenitas	84
28. Hasil Uji Linieritas Regresi R Square Old	85
29. Hasil Uji Linieritas Regresi R Square New	85
30. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas.....	86
31. Hasil Uji Outokorelasi.....	87
32. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
33. Rekapitulasi Koefisien R Square.....	90
34. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Informasi Pekerjaan	91
35. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Keterampilan Siswa	92

36. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Minat Kerja.....	94
37. Hasil Uji Pengaruh Informasi pekerjaan (X1), Keterampilan Siswa (X2), dan Minat Kerja (X3) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung	95
38. Koefisien Regresi Pengaruh Informasi pekerjaan (X1), Keterampilan Siswa (X2), dan Minat Kerja (X3) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.....	96
39. ANOVA uji Hipotesis Pengaruh Informasi Pekerjaan (X1), Keterampilan Siswa (X2), dan Minat Kerja (X3) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Periode Februari 2020 - Februari 2022	4
2. Minat Kerja Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.....	11
3. Paradigma Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan.....	125
2. Surat Balasan dari SMKN 1 Bandar Lampung	126
3. Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan di SMKN 1 Bandar Lampung	127
4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung	128
5. Sampel Hasil Penelitian Pendahuluan yang Telah diisi Siswa.....	129
6. Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMKN 1 Bandar Lampung	129
7. Tabulasi Data Uji Coba instrumen Variabel X1.....	131
8. Tabulasi Data Uji Coba instrumen Variabel X2.....	132
9. Tabulasi Data Uji Coba instrumen Variabel X3.....	133
10. Tabulasi Data Uji Coba instrumen Variabel Y.....	135
11. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	137
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	139
13. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	140
14. Kuesioner Penelitian.....	146
15. Rekapitulasi Data Penelitian.....	150
16. Uji Persyaratan Instrumen	153
17. Uji Asumsi Klasik	154
18. Uji Hipotesis.....	156
19. Penyebaran Angket SMKN 1 Bandar Lampung	158
20. Surat Izin Penelitian SMKN 1 Bandar Lampung	159
21. Surat Balasan SMKN 1 Bandar Lampung.....	160

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini pendidikan memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas sumber daya manusia. Setiap individu harus memiliki kesiapan untuk menghadapi arus globalisasi dan era modern. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat ditingkatkan dengan pendidikan, pendidikan yang bermutu akan dapat menghasilkan siswa yang berkompoten dan memiliki kualitas diri yang tinggi. Pendidikan saat ini juga dituntut untuk dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing dan memiliki keterampilan yang mumpuni di bidangnya (Fachruzi, 2021). Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari aspek spiritual, intelektual, maupun aspek profesional yang dapat membantu pembangunan dan perekonomian negara (Farihati dkk., 2019). Banyaknya perusahaan yang membutuhkan sumber daya manusia yang siap bekerja, maka lembaga pendidikan membentuk satuan pendidikan formal yang berfokus pada bidang kejuruan dengan berbagai keahlian tertentu yaitu Sekolah Menengah Kejuruan. di dalam lembaga pendidikan SMK, peserta didik dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan jurusan dan bidang keahlian yang dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dalam bekerja.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.” Oleh karena itu, SMKN 1 Bandar Lampung adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyiapkan siswa menjadi lulusan yang berkualitas, mampu

berkompetisi di dunia kerja global, dan mampu bekerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah dengan bidang kejuruan dan keahlian masing-masing.

Menurut Susilaningih dkk, (2017) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan untuk dapat menciptakan calon tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas melalui kesiapan kerja siap pakai. Tenaga kerja siap pakai yaitu tenaga kerja yang telah memiliki kesiapan kerja yang matang serta menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya (Hidayat dan Suroto, 2022). Menurut Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang memprioritaskan perkembangan kemampuan dan keterampilan siswa dalam jenis bidang keahlian tertentu. SMK ialah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk dapat menciptakan calon tenaga kerja yang berkualitas, profesional, dan siap bersaing di era revolusi industri 4.0 (Rahmawati dan Suroto, 2019). Lembaga pendidikan SMK menjadi wadah bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan potensinya dalam suatu program keahlian tertentu yang ingin ditekuni, lembaga pendidikan SMK bertujuan untuk menghasilkan siswa yang terampil, mandiri, dan siap bekerja (Khusnul dan Suryani, 2020).

Menurut Lutfiani dan Djazari (2019) kolaborasi antara dunia kerja/industri dengan SMK sangat dibutuhkan untuk membangun kualitas sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Kerjasama antara pendidikan kejuruan dengan dunia usaha/industri harus terus dikembangkan, dengan adanya pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan implementasi dari kebijakan *link and match* yang membuktikan bahwa dunia usaha/industri telah mendukung pengelolaan pendidikan kejuruan (Rohman, 2020). Namun nyatanya kebijakan *link and match* yang dianggap sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa masih belum berjalan secara optimal (Suroto dkk., 2023).

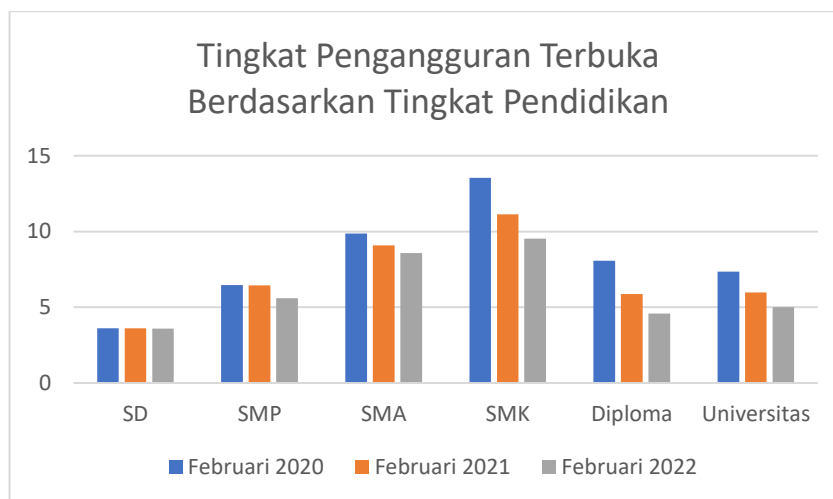
Saat ini pendidikan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah harus lebih ditingkatkan. Karena, masih terdapat siswa lulusan

SMK yang belum dapat memenuhi syarat dari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya (Farihati *et al.*, 2019). Hal tersebut terjadi karena kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi pihak sekolah dan siswa untuk dapat terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa, agar siswa lulusan SMK dapat terserap sebagai tenaga kerja di dunia usaha.

Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan kemampuan dan keterampilan siswa yang sesuai dengan bidang keahlian agar dapat menjadi calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan dalam bekerja (Lutfiani dan Djazari, 2019). Calon tenaga kerja yang terlatih dan memiliki kompetensi yang cukup baik akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan jika calon tenaga kerja kurang memiliki kompetensi yang baik, maka calon tenaga kerja tersebut akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian tanpa mengalami kesulitan dan dapat menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Muspawi dan Lestari, 2020). Kesiapan kerja mencakup tiga aspek pendukung yaitu aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap, dan penguasaan keterampilan (Kasyadi dan Riyanti 2021).

Pada saat ini peningkatan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah kesempatan kerja (Purnama dan Suryani, 2019). Hal ini Tentunya berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran. Menurut Berita Resmi Statistik, (BPS, 2022) berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), diketahui pada bulan Februari 2023 terdapat 146,62 juta jiwa, naik 2.61 juta jiwa dibanding Febuari 2022. Dengan tingkat partisipasi angkatan kerja naik sebesar 0,24% poin. Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih menjadi paling tinggi di antara pendidikan lainnya

(9,52%). Sedangkan tingkat pengangguran terbuka terendah adalah pada jenjang SD kebawah (3.59%).



Gambar 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Periode Februari 2020 - Februari 2022

Sumber : (BPS, 2022)

Menurut Mustikawanto (2019) jika siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi maka penyerapan yang terserap oleh dunia kerja juga akan meningkat. Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Purnama dan Suryani, 2019). Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang berupa kesiapan diri, persepsi siswa, motivasi, minat bekerja, kreativitas, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang memengaruhi kesiapan diri yang berupa keadaan ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, bimbingan karir, dan pengalaman siswa (Kasyadi dan Riyanti, 2021).

Menurut Purnama dan Suryani (2019) Kesiapan kerja yang belum kuat dapat menyebabkan angka pengangguran akan semakin meningkat setiap tahunnya, kesiapan kerja siswa lulusan SMK harus sangat diperhatikan

mengingat angka pengangguran tenaga kerja lulusan SMK menempati posisi yang paling tinggi di tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini merupakan suatu masalah yang serius mengingat banyaknya calon tenaga kerja Indonesia di dominasi oleh lulusan sekolah menengah, khususnya SMK. Kesiapan kerja yang belum baik perlu diperhatikan mengingat pasar kerja yang semakin terbuka, sehingga membuka peluang kerja bagi calon tenaga kerja dari negara lain juga memiliki kesempatan yang sama untuk bersaing memperebutkan lapangan kerja yang ada (Prianto dkk 2021).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMKN 1 Bandar Lampung, dapat diketahui bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Bandar Lampung masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tingginya presentase lulusan SMKN 1 Bandar Lampung yang belum mendapatkan pekerjaan. Berikut merupakan data *tracer study* SMKN 1 Bandar Lampung:

Tabel 1. Data *Tracer Study* lulusan SMKN 1 Bandar Lampung Tahun 2020-2022

Tahun	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Belum bekerja
2020	45%	27%	12%	16%
2021	64%	18%	2%	10%
2022	70%	20%	2%	14%
Rata-rata	59,6%	21,6%	5,3%	13,5%

Sumber : Hasil *Tracer Study*

Berdasarkan data *tracer study* dapat diketahui bahwa kesiapan kerja siswa di SMKN 1 Bandar Lampung masih belum optimal. Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui selama 3 tahun terakhir siswa lulusan SMKN 1 Bandar Lampung yang bekerja sebesar 59,6%, lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 21,6%, siswa yang membuka usaha atau berwirausaha 5,3% dan siswa yang belum memiliki pekerjaan sebesar 13,5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih terdapat banyak

siswa yang belum memiliki kesiapan kerja, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase siswa yang lebih memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan masih terdapat siswa yang belum memiliki pekerjaan. Hal ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan oleh kemendikbud, yaitu sebesar 75% siswa lulusan SMK masuk ke dunia kerja, 5% siswa berwirausaha dan 10% siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari data tersebut, masih terdapat adanya siswa yang kurang memiliki kesiapan kerja yang matang ketika lulus SMK dan masih banyak siswa yang masih memiliki keinginan untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan pilihan jurusan yang kurang sesuai, serta masih terdapat siswa yang belum memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, perlu adanya analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kesiapan kerja siswa. Berikut adalah persentase dari variabel kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan pada Variabel Kesiapan Kerja

No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Kemampuan yang saya miliki kurang cukup untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja.	69	38	64,5	35,5
2.	Saya mudah beradaptasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	51	56	47,7	52,3
3.	Saya memiliki keinginan untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi daripada bekerja	81	26	75,7	24,3

Sumber : Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa kesiapan kerja siswa masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari 64,5% siswa masih merasa kurang memiliki kemampuan kerja yang cukup, sehingga siswa belum memiliki keberanian untuk dapat langsung bekerja ketika lulus SMK. Sebanyak 52,3% siswa masih mengalami kesulitan ketika berada di lingkungan kerja

yang baru, dan sebesar 75,7% siswa masih memiliki keinginan untuk dapat melanjutkan studi dan mengembangkan diri pada bidang keahliannya di perguruan tinggi.

Kesiapan kerja siswa harus lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi kriteria pekerjaan dan dapat terserap oleh dunia pekerjaan (Oktaviani, 2022). Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa adalah informasi pekerjaan (Yusadinata dkk., 2021). Informasi pekerjaan dapat memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karir yang akan ditempuh di masa yang akan datang, Informasi pekerjaan mencakup wawasan, pengetahuan dan peluang kerja bagi siswa yang berasal dari berbagai macam sumber informasi yang tersedia di sekolah ataupun di luar sekolah (Pratama Dkk., 2021). Dengan adanya informasi pekerjaan yang didapatkan oleh siswa dapat memberikan gambaran peluang kerja yang sesuai dengan bidang keahlian (Oktaviani, 2022). Informasi pekerjaan dapat diperoleh dari dalam sekolah ataupun luar sekolah. Informasi pekerjaan yang berada disekolah umumnya dapat dilihat pada mading sekolah, sosial media sekolah, dan informasi secara langsung yang diberikan oleh guru. Sedangkan, informasi pekerjaan dari luar sekolah berupa informasi yang berasal dari media sosial, koran, majalah, televisi, keluarga, lingkungan dan lain sebagainya (Giyarto, 2018).

Dengan adanya informasi mengenai pekerjaan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, karena dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing. Siswa yang kurang mendapatkan informasi pekerjaan cenderung akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai, karena kurangnya gambaran terkait jenis pekerjaan dan tempat kerja yang akan di pilih (Oktaviani, 2022). Sehingga, kurangnya informasi yang didapat oleh siswa akan dapat menimbulkan ketidaksiapan kerja siswa untuk dapat langsung bekerja. Berikut adalah persentase dari informasi pekerjaan yang di peroleh siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan pada Variabel Informasi Pekerjaan

No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya belum memiliki pandangan terkait tempat kerja yang ingin saya tempati ketika lulus SMK	76	31	71	29
2.	Saya sering mencari informasi terkait lowongan pekerjaan di media sosial, majalah, koran, mading sekolah dan media lainnya.	48	59	45	55
3.	Saya sering berdiskusi dengan teman sebaya mengenai pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian serta persyaratan yang harus dipenuhi	62	45	58	42

Sumber : Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa informasi pekerjaan yang diterima oleh siswa masih belum maksimal. sebanyak 71% siswa masih belum memiliki gambaran tempat kerja yang hendak ditempati ketika lulus sekolah SMK. dan masih terdapat 55% siswa yang kurang aktif dalam mencari informasi pekerjaan yang tersedia di berbagai media, seperti media sosial, koran, majalah, televisi, mading sekolah dan media lainnya. Serta masih terdapat 42% siswa yang tidak berdiskusi dengan teman sebaya terkait pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian.

Selain faktor informasi pekerjaan, faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Kasyadi dan Riyanti, 2021). Keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. (Putri dan Supriansyah, 2021). Keterampilan ialah salah satu hasil belajar siswa dari ranah psikomotorik, yang mencakup hasil belajar siswa yang berkaitan dengan keterampilan motorik siswa yang meliputi keterampilan siswa dalam memahami konsep pembelajaran, keterampilan dalam

berproses, dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dan praktik (Wahsun, 2023).

Keterampilan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu keterampilan *hard skill* dan keterampilan *soft skill* (Putri dkk., 2019). Keterampilan *Hard skill* merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan pekerjaan. Keterampilan *Hard skill* meliputi kemampuan seseorang dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang keahliannya (Budiningsih dkk., 2020). Keterampilan *soft skill* merupakan keterampilan non teknis yang tak terlihat dan merupakan suatu hasil belajar yang tidak dapat dilihat secara langsung. Budiningsih (2020) mendefinisikan bahwa kemampuan *soft skill* berkaitan dengan jiwa kepemimpinan, kemampuan mengelola orang lain, keterampilan interpersonal, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berbahasa. Berikut merupakan persentase dari keterampilan yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan pada Variabel Keterampilan siswa

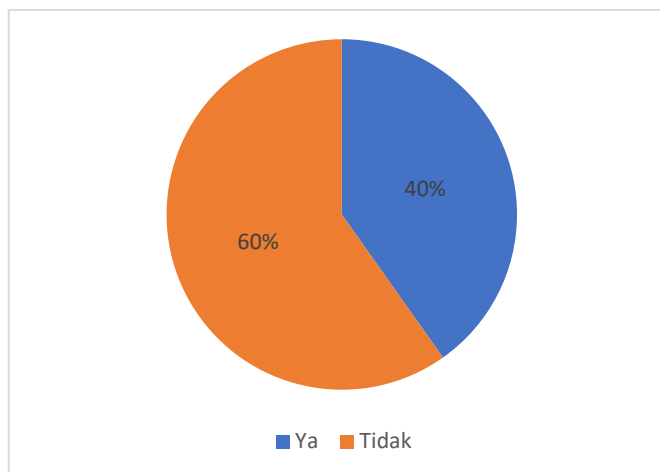
No.	Pernyataan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Keterampilan yang saya miliki sudah cukup membantu saya dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai.	49	58	45,8	54,2
2.	Saya memiliki pengetahuan yang luas terkait bidang keahlian saya yang dapat menunjang kesiapan kerja	47	60	43,9	56,1

Sumber : Penelitian Pendahuluan 2023

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa masih terdapat siswa yang kurang memiliki keterampilan yang mendukung untuk dapat langsung bekerja ketika lulus sekolah. Sebesar 54,2% siswa merasa bahwa

keterampilan yang dimiliki oleh diri mereka kurang cukup untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, mereka masih memerlukan adanya pelatihan dan pendidikan lebih lanjut agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Sebanyak 56,1% siswa kurang memiliki pengetahuan yang luas terkait bidang keahlian yang mereka pelajari.

Selain faktor informasi pekerjaan dan keterampilan siswa, kesiapan kerja siswa juga dapat dipengaruhi oleh adanya minat kerja siswa (Kasyadi dan Riyanti, 2021). Minat kerja yang tinggi dapat menimbulkan rasa senang ketika menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa adanya paksaan. Menurut Sari dkk (2019) minat kerja akan muncul ketika timbulnya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu pekerjaan, dan memiliki pemikiran untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Minat kerja yang tinggi dapat menumbuhkan kesiapan kerja siswa karena dengan adanya minat dapat menimbulkan motivasi dari dalam diri siswa untuk dapat bekerja di bidang pekerjaan yang diinginkan (Muspawi dan Lestari, 2020). Seseorang yang memiliki minat bekerja yang tinggi cenderung akan memiliki semangat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan. Berdasarkan hasil survei pada siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung, Minat kerja siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang kurang memiliki minat kerja yang tinggi, berikut adalah persentase dari hasil penelitian pedahuluan pada variabel minat kerja:



Gambar 2 Minat Kerja Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung

Sumber : Penelitian Pendahuluan 2023

Dari gambar dapat diketahui bahwa minat kerja siswa di SMKN 1 Bandar Lampung masih rendah, sebesar 60% siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung belum memiliki minat kerja. Kurangnya minat kerja siswa dapat menyebabkan kurangnya kesiapan kerja siswa (Sari dkk., 2019). Untuk itu perlu adanya peran guru atau sekolah untuk dapat memberikan gambaran terkait jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian siswa agar dapat meningkatkan minat kerja siswa dan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang diinginkan oleh siswa (Yusadinata *et al.*, 2021).

Hasil penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Bandar Lampung dengan permasalahan yang ada maka dapat dinyatakan bahwa kesiapan kerja menjadi suatu hal yang harus diperhatikan. Menurut Purnama dan Suryani (2019) Kesiapan kerja yang belum kuat dapat menyebabkan angka pengangguran akan semakin meningkat setiap tahunnya, kesiapan kerja siswa lulusan SMK harus sangat diperhatikan, mengingat angka pengangguran tenaga kerja lulusan SMK menempati posisi yang paling tinggi di tingkat pengangguran di Indonesia. Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Purnama dan Suryani, 2019). Untuk

meningkatkan kesiapan kerja siswa tentunya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja siswa (Kasyadi dan Riyanti, 2021).

Dari ketiga variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu adanya analisis lebih lanjut terkait informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa, maka penelitian ini berjudul

“Pengaruh Informasi Pekerjaan, Keterampilan Siswa dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 01 Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

1. SMK masih menjadi penyumbang pengangguran tertinggi di Indonesia
2. Masih terdapat banyak siswa yang belum memiliki kesiapan kerja yang matang
3. Masih terdapat banyak siswa yang belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya
4. Sebagian siswa belum memperoleh informasi pekerjaan secara optimal.
5. Masih terdapat siswa yang belum memiliki keinginan untuk langsung bekerja dan lebih berminat untuk dapat melanjutkan studi dengan bidang keahlian yang diminati.
6. Adanya kesenjangan antara keterampilan siswa SMKN 1 Bandar Lampung dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
7. Sebagian siswa belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang seimbang dengan kriteria yang diinginkan oleh dunia kerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka penelitian ini mengkaji terkait informasi pekerjaan, minat kerja dan keterampilan siswa terhadap kesiapan belajar siswa kelas XII di SMKN 1 Bandar Lampung. Sesuai dengan kajian tersebut, maka peneliti membatasi hanya pada informasi pekerjaan (X_1), keterampilan siswa (X_2) minat kerja (X_3), dan kesiapan kerja (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pangaruh secara simultan informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh secara parsial informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung
2. Mengetahui pengaruh secara parsial keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung
3. Mengetahui pengaruh minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung

4. Mengetahui pangaruh secara simultan informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan informasi dan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian di masa yang akan datang, terutama terkait dengan faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi pembaca
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menjadi wadah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja.
 - b. Bagi sekolah
Penelitian ini dapat manjadi bahan evaluasi sekolah untuk dapat maningkatkan kesiapan kerja siswa melalui mutu pembelajaran dan kebijakan yang dapat menambah kesiapan kerja siswa.
 - c. Bagi siswa
Penelitian ini dapat memberikan masukan terkait pentingnya memperhatikan kesiapan kerja siswa.
 - d. Bagi Program Studi
Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang meneliti topik yang sama.

e. Bagi pemerintah atau instansi

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumbangan dari peneliti mengenai pendidikan dan dapat membantu dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan agar lebih berkualitas. Kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditingkatkan melalui fasilitas pendidikan yang diberikan oleh pemerintah untuk dapat bersaing di dunia kerja.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah informasi pekerjaan, minat kerja, keterampilan siswa dan kesiapan kerja siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMKN 1 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

5. Bidang Ilmu

Bidang ilmu yang digunakan pada penelitian ini ialah ilmu pendidikan

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kesiapan Kerja

1.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan yang semakin sulit mengharuskan siswa SMK untuk lebih mempersiapkan diri baik secara pengetahuan, keterampilan, dan keahlian. Persaingan ini membutuhkan adanya kesiapan kerja yang matang, hal ini menuntut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk lebih memperhatikan lulusannya dan mengembangkan sistem pembelajaran dengan melibatkan secara langsung siswa-siswinya di dunia usaha atau industri (Fachruzi, 2021). Siswa lulusan SMK diharapkan untuk dapat langsung bekerja ketika telah menyelesaikan pendidikannya (Putri dkk., 2019).

Menurut Muspawi dan Lestari (2020) kesiapan kerja adalah kondisi siswa yang telah memiliki kematangan mental dan fisik, serta pengalaman belajar siswa yang sejalan dalam melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kesiapan kerja merupakan kondisi awal seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan tanpa adanya hambatan (Rohman, 2020). Kesiapan kerja merupakan hal yang harus diperhatikan. Tujuan awal dari adanya Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk menciptakan lulusan yang siap bekerja, dan dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian. Dalam melakukan suatu pekerjaan membutuhkan kesiapan yang matang agar dapat mencapai tujuan. begitupun dengan siswa SMK yang hendak

langsung bekerja ketika lulus sekolah, Tentunya untuk memasuki dunia kerja membutuhkan kesiapan kerja yang baik (Muspawi dan Lestari, 2020).

Menurut Aini dkk., (2020) kesiapan kerja merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh siswa lulusan SMK, karena kesiapan kerja dapat menjadi prediksi potensial kinerja siswa di masa kan akan datang dan untuk mengembangkan karir setelah memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja mencakup kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yakni kombinasi dari kesiapan praktis dan kesiapan akademik dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab, dan keberhasilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik (Lau *et al.*, 2018). Sebagai siswa SMK yang dididik untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional. Siswa perlu mempersiapkan diri dan membekali diri dengan pengetahuan, kompetensi, keterampilan, kerjasama tim, dan *soft skill* untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Ali, 2021).

Menurut Kusumaputri (2018) kesiapan kerja yaitu kondisi kesiapan seseorang yang selaras antara kemampuan fisik, mental, dan pengalaman serta kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada. Kesiapan kerja ialah kemampuan individu dalam menerima tanggung jawab dan mampu menyelesaikan pekerjaannya, kesiapan ini juga dapat mewujudkan potensi individu dalam pekerjaan dan mampu mempertahankan pekerjaannya (Nurdin dkk., 2016). Kesiapan kerja adalah kondisi individu yang membuatnya siap dalam memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi di dalam pekerjaan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik dalam bekerja mental dan sikap kerja serta pengetahuan yang dimiliki oleh individu tersebut dalam melakukan aktivitas kegiatan pekerjaan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan (Angriyanto, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kesiapan kerja merupakan kesiapan fisik, mental, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam menerima tanggung jawab dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya secara maksimal dan tanpa adanya hambatan.

1.2 Aspek Kesiapan Kerja

Terdapat beberapa ranah aspek yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa (Merida dkk., 2021), yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan (*Skill*)
Keterampilan yang dimiliki oleh siswa sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan, keterampilan yang dimiliki dapat dikembangkan melalui pengalaman dan pelatihan yang didapat dari sekolah ataupun luar sekolah. Keterampilan bersifat kreatif, inovatif, interpersonal, praktis, berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, dapat bekerja sama, dapat menyesuaikan, dan keterampilan berkomunikasi.
2. Ilmu Pengetahuan (*Knowledge*)
Ilmu pengetahuan merupakan dasar utama secara teoritis yang harus dimiliki calon tenaga kerja, sehingga tenaga kerja dapat memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Pemahaman (*Understanding*)
Kemampuan untuk dapat mengerti dan memahami bidang pekerjaan yang telah diketahui dan diingat, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan baik tanpa adanya hambatan dan dapat memperoleh kepuasan dari hasil kerja yang telah dilakukan. Pemahaman berarti siswa mampu dalam memahami pengetahuan, mampu menentukan kebijakan, mampu mempersiapkan dan memperkirakan yang akan terjadi, dan dapat mengambil keputusan.
4. Atribut Kepribadian (*Personal Attributes*)
Kepribadian dalam lingkup kerja adalah etika kerja, dapat manajemen waktu, bertanggung jawab, memiliki kemampuan berkomunikasi, berfikir kritis, dan dapat bekerja sama. Kepribadian yang baik harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang berkualitas.

Menurut pendapat Kasyadi dan Riyanti (2021) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang berupa kesiapan diri, persepsi siswa, motivasi, minat bekerja, kreativitas, bakat, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa.
2. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang memengaruhi kesiapan diri yang berupa keadaan ekonomi keluarga, prestasi belajar, bimbingan karir, dan pengalaman siswa.

Berdasarkan pemaparan maka dapat diketahui bahwa aspek kesiapan kerja meliputi keterampilan (*Skill*) yang meliputi keterampilan *Soft Skill* dan *Hard skill* siswa, ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, pemahaman siswa dan atribut kepribadian siswa.

1.3 Indikator kesiapan kerja

Menurut Fitriyanto dalam (Rahmawati dkk., 2019) indikator yang memengaruhi kesiapan kerja seseorang adalah sebagai berikut :

1. Memiliki pertimbangan secara logis dan objektif
2. Mempunyai kemauan untuk berkoordinasi dengan orang lain
3. Mampu mengendalikan diri
4. Bersikap kritis
5. Memiliki keberanian dalam menerima tanggung jawab
6. Memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan
7. Memiliki ambisi untuk maju dengan cara berusaha di bidang keahliannya.

2. Informasi Pekerjaan

2.1 Pengertian Informasi Pekerjaan

Dalam mempersiapkan siswa menjadi calon tenaga kerja yang berkualitas dan terampil, sekolah harus menyediakan informasi pekerjaan yang sesuai dengan program keahlian untuk dapat mendukung kesiapan kerja siswa (Oktaviani, 2022). Informasi pekerjaan merupakan informasi mengenai suatu pekerjaan yang mencakup wawasan, pengetahuan dan peluang kerja bagi siswa, yang berasal dari berbagai

macam sumber informasi yang tersedia di sekolah ataupun di luar sekolah (Pratama Dkk., 2021). Menurut (Lutfiani dan Djazari, 2019) informasi pekerjaan ialah informasi mengenai lapangan pekerjaan yang didapat dari berbagai sumber yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Informasi pekerjaan dapat memberikan gambaran dan peluang kerja mengenai suatu pekerjaan tertentu yang ditawarkan oleh perusahaan atau instansi.

Informasi pekerjaan sangat bermanfaat bagi siswa lulusan SMK yang hendak langsung bekerja (Oktaviani, 2022). Dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan pilihan bagi untuk dapat memilih kriteria pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dengan adanya informasi mengenai pekerjaan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, karena dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing (Oktaviani, 2022). Siswa yang kurang mendapatkan informasi pekerjaan cenderung akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai, karena kurangnya gambaran terkait jenis pekerjaan dan tempat kerja yang akan di pilih. Sehingga akan menimbulkan ketidaksiapan untuk langsung bekerja.

Menurut Purnama dan Suryani (2019) informasi dunia kerja dapat memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk dapat mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan dengan sebanyak-banyaknya baik dari sekolah, sosial media, masyarakat, dan lain sebagainya. Dari pihak sekolah, umumnya telah menyediakan berbagai macam informasi pekerjaan berdasarkan dengan bidang-bidang program keahlian. Sekolah pastinya telah menjalin kerja sama dengan dunia usaha atau dunia industri untuk dapat memberikan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia (Rohman, 2020). Informasi mengenai pekerjaan

sangatlah penting bagi sekolah ataupun bagi siswa yang telah memiliki kesiapan kerja yang matang untuk dapat langsung bekerja.

Menurut Wingkel dan Hastuti (dalam Purnama dan Suryani, 2019) menyatakan bahwa informasi pekerjaan mencakup jenis pekerjaan yang ada di masyarakat, tahap dan jenis jabatan, klasifikasi jabatan dan peluang masa depan. Informasi yang didapat diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa terkait pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat menganalisis peluang yang ada (Rohman, 2020). Bagi siswa yang memiliki sumber informasi pekerjaan yang banyak akan dapat memudahkan siswa tersebut dalam mengetahui terkait kondisi lapangan pekerjaan dan kriteria yang diinginkan oleh suatu perusahaan (Oktaviani, 2022). Dengan adanya informasi pekerjaan dapat mendorong dan meningkatkan kesiapan kerja siswa agar dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Dari pemaparan dapat dinyatakan bahwa informasi kerja merupakan suatu informasi pekerjaan yang dapat membantu siswa dalam memberikan gambaran tentang pekerjaan dan memengaruhi keputusan siswa dalam menentukan karir di masa yang akan datang. Informasi pekerjaan dapat bersumber dari sekolah dan luar sekolah (lingkungan).

2.2 Sumber-Sumber Informasi Pekerjaan

Seseorang yang memiliki keinginan untuk dapat langsung bekerja akan mencari beberapa sumber informasi pekerjaan (Pratama dkk., 2021). Menurut Ghrozali (dalam Parsa dan Hadarawi, 2023) sumber informasi pekerjaan di bagi menjadi sumber informasi sekunder dan sumber informasi primer.

1. Sumber informasi sekunder

Sumber informasi sekunder adalah sumber data lapangan pekerjaan yang didapat dari berbagai media yang di publikasikan secara umum (Giyarto, 2018). Sumber informasi sekunder mencakup:

1) Media massa

Media massa merupakan salah satu media yang banyak dicari oleh para calon tenaga kerja. Pada media ini, perusahaan akan menampilkan iklan terkait lowongan pekerjaan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencari calon-calon tenaga kerja. Jenis-jenis media massa meliputi koran, televisi, radio, majalah, dan tabloid. Biasanya media massa yang banyak menyediakan lowongan pekerjaan adalah koran. Koran menyediakan berbagai macam informasi pekerjaan dibandingkan dengan media massa lainnya. Koran yang berskala nasional akan menampilkan lowongan pekerjaan yang bersifat nasional, sedangkan koran daerah akan menampilkan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan daerahnya.

2) Internet

Internet merupakan salah satu media yang praktis dalam mencari lowongan pekerjaan. Perusahaan biasanya memiliki *website* sendiri yang dipergunakan untuk memberikan informasi-informasi perusahaan salah satunya yaitu informasi mengenai lowongan pekerjaan. Saat membutuhkan karyawan, perusahaan akan mempublikasikan informasi mengenai lapangan pekerjaan. Tentunya hal ini akan menjadi peluang bagi calon tenaga kerja untuk dapat melamar pekerjaan sesuai dengan posisi yang ditawarkan oleh perusahaan. Dari adanya media internet dapat mempermudah calon tenaga kerja untuk mencari informasi-informasi lowongan pekerjaan yang sesuai.

2. Sumber informasi primer

Sumber informasi primer ialah sumber informasi yang memberikan data-data tentang lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Parsa

dan Hadarawi (2023) sumber informasi primer dapat berasal dari beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1) Pekerja atau karyawan

Informasi dari pekerja atau karyawan suatu perusahaan merupakan salah satu informasi yang relevan. Karena, informasi ini bersumber dari internal perusahaan. Pekerja atau karyawan akan memberikan informasi terkait situasi pekerjaan, jenis pekerjaan yang dilakukan, tanggung jawab pekerja, gaji atau upah yang ditawarkan, dan tata tertib yang ada di suatu perusahaan.

2) Perwakilan pemerintah

Perwakilan pemerintah yang ditugaskan untuk memberikan informasi pekerjaan salah satunya adalah BKK yang ada di setiap sekolah SMK. pihak BKK sekolah bertugas untuk menyediakan berbagai informasi pekerjaan yang relevan.

3) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar berupa keluarga, kerabat, teman, sahabat, dan tetangga merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam mencari informasi mengenai pekerjaan. Lingkungan sekitar tentunya memiliki pengetahuan yang luas terkait dunia pekerjaan. Lingkungan sekitar berupa keluarga, memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber informasi pekerjaan.

4) Dinas tenaga kerja dan transmigrasi

Dinas tenaga kerja dan transmigrasi adalah salah satu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab mengenai ketenagakerjaan, termasuk lapangan pekerjaan, di dinas tenaga kerja dan transmigrasi ini memiliki berbagai macam informasi lapangan pekerjaan yang dapat diakses secara umum.

2.3 Indikator Informasi Pekerjaan

Menurut Susilo dan Ismiyati (2020) informasi pekerjaan dapat di ukur melalui indikator-indikator, yaitu :

1. Informasi pekerjaan yang di dapat harus tepat dan akurat
2. Informasi jelas, baik dari segi isi dan penguraiannya
3. Informasi yang didapat harus relavan
4. Informasi yang disajikan menarik
5. Informasi berguna dan bermanfaat bagi siswa

Menurut Oktaviani (2022) indikator informasi pekerjaan dapat di ukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Kekerapan siswa dalam mencari informasi pekerjaan
2. Frekuensi siswa dalam mencari sumber informasi pekerjaan yang sesuai
 - a. Sumber informasi sekunder
 - b. Sumber informasi primer

3. Keterampilan Siswa

3.1 Pengertian Keterampilan Siswa

Keterampilan atau *skill* merupakan salah satu hasil belajar siswa selain dari hasil belajar ilmu pengetahuan dan pendidikan karakter. Keterampilan disebut sebagai hasil belajar siswa yang sering dikenal dengan “kompetensi atau kemampuan kerja”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa agar dapat mempersiapkan siswa dalam bekerja (Suroto dkk., 2023). Tinggi rendahnya produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh adanya kemampuan kerja, keterampilan kerja, pengetahuan terkait pekerjaan, dan sikap kerja (Putri dan Supriansyah, 2021). Keterampilan ialah salah satu hasil belajar siswa dari ranah psikomotorik, yang mencakup hasil belajar siswa yang berkaitan dengan keterampilan motorik siswa yang meliputi keterampilan siswa dalam memahami

konsep pembelajaran, keterampilan dalam berproses, dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dan praktik (Wahsun, 2023). Keterampilan adalah suatu kemampuan siswa dalam menjalankan dan mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik. Keterampilan siswa SMK harus diperhatikan dari segi keterampilan fisik (*Hard Skill*) dan keterampilan non fisik (*Soft Skill*), dengan memperhatikan keterampilan siswa dapat menghasilkan calon tenaga kerja yang berkompeten dan mampu bersaing dalam dunia kerja (Putri dkk., 2019). Keterampilan timbul dari adanya pelatihan, pengalaman, pembelajaran, dan pengetahuan yang di miliki oleh siswa.

Menurut Wahsun (2023) keterampilan adalah suatu proses dalam mengamati, mengidentifikasi, menyimpulkan dan menjelaskan. Serta kecerdasan dalam melakukan suatu pekerjaan secara cepat dan benar, ruang lingkup keterampilan meliputi perbuatan, berfikir, berbicara, mendengar, dan lain sebagainya. Selaras dengan pendapat Zubaidah (2020) keterampilan merupakan sikap cekatan siswa dalam melakukan sesuatu dengan benar. Dengan kata lain, keterampilan merupakan kecekatan, kecakapan, ketepatan, dan kemampuan dalam menyelesaikan sesuatu.

Menurut Zubaidah (2020) keterampilan ialah kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, keterampilan secara langsung dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Selaras dengan pendapat Hariyadin dan Nasihudin (2021) keterampilan mencangkup kelebihan atau kecakapan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitas siswa. Keterampilan dapat bersifat materi ataupun non materi. Seperti keterampilan untuk dapat mengoperasikan alat, manajemen diri sendiri, dan mempunyai jiwa kepemimpinan juga dapat menjadi modal seseorang untuk dapat mencapai impiannya (Mansari, 2019). Dengan kata lain keterampilan

dapat mendorong kesiapan siswa untuk dapat meraih impiannya. Keterampilan siswa dapat dikembangkan sesuai bidang keahliannya dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran yang terarah agar dapat menguasai bidang keahlian serta dapat mengimplementasikannya di dunia kerja atau usaha.

dari pengertian yang telah dipaparkan, maka dapat dinyatakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang meliputi kecekatan, ketepatan, dan kebenaran dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan tertentu yang dapat mengembangkan keterampilan diri siswa.

3.2 Jenis-Jenis Keterampilan Siswa

Keterampilan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu *hard skill* dan keterampilan *soft skill* (Putri dkk., 2019). keterampilan *hard skill* meliputi kompetensi teknis sedangkan keterampilan *soft skill* meliputi kompetensi yang terkait pada aspek kepribadian. Menurut Budiningsih dkk. (2020) *hard skill* adalah kemampuan seseorang dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang keahliannya. Sedangkan *soft skill* merupakan kompetensi yang terkait pada kepribadian diri dan kerjasama dengan orang lain. *Hard skill* berkaitan dengan *Intelligence Qountient* (IQ), sedangkan *soft skill* berkaitan dengan *Emotional Qountient* (EQ) (Budiningsih *et al.*, 2020). Kriteria calon tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan saat ini semakin beragam. Saat ini, dunia kerja tidak hanya memperhatikan keterampilan akademik (*hard skill*) siswa, tetapi keterampilan *soft skill* juga sangat diperhatikan.

3.2.1 Keterampilan *Hard Skill*

Menurut Wahsun (2023) *Hard skill* merupakan kemampuan siswa dalam memahami ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. *Hard skill* memerlukan adanya sebuah kontes, misalnya pelatihan-pelatihan yang dapat membantu seorang individu untuk dapat mengembangkan kualitas dirinya. *Hard Skill* yang dimiliki oleh siswa mencakup ilmu pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya (Putri dkk., 2019) *Hard skill* memiliki peranan penting, karena *hard skill* dapat membantu kinerja karyawan secara optimal.

Secara umum semua jenis pekerjaan memerlukan *hard skill* dan *soft skill* namun kontribusinya disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan. *Hard skill* dalam pekerjaan menjadi *Enter Point* yang dapat mengawali kesuksesan karena dengan adanya kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan dengan optimal (Budiningsih dkk., 2020). Di dalam dunia pekerjaan, calon tenaga kerja perlu membekali dirinya dengan kemampuan *hard skill* yang sesuai dengan bidang keahlian sebagai dasar kemampuan untuk melamar pekerjaan dan harus diimbangi dengan kemampuan *soft skill* sebagai landasan untuk melakukan pekerjaan lebih lanjut. Keberhasilan seseorang dalam bekerja tidak hanya ditentukan oleh adanya kemampuan *hard skill* saja, namun juga di pengaruhi oleh kemampuan *soft skill* yang mendukung.

3.2.2 Keterampilan *Soft Skill*

Keterampilan *soft skill* adalah kemampuan individu yang berkaitan dengan kepribadian dan kerja sama dengan orang lain (Pujiati and Fatimah, 2022). *Soft skill* ialah hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dan praktek langsung yang meliputi

kemampuan beradaptasi, kemampuan manajemen waktu, sikap, kesadaran, kepemimpinan, percaya diri, dan mampu menyelesaikan masalah (Putri dkk., 2019). *Soft skill* merupakan keterampilan yang berkaitan dengan karakteristik seseorang yang digunakan dalam bersosialisasi dan melakukan pekerjaan dengan orang lain (Pujiati *et al.*, 2019). Hal ini sejalan dengan teori keterampilan interpersonal (*interpersonal skills theory*) dari Murray, teori ini membahas tentang keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain termasuk keterampilan berbicara, empati, dan kemampuan untuk membangun relasi.

Keterampilan *soft skill* tidak dapat dideteksi dengan mudah, berbeda dengan keterampilan *hard skill* yang dapat dideteksi berdasarkan prestasi belajar maupun pengalaman kerja. Budiningsih dkk. (2020) *Soft skill* tidak dapat dideteksi dengan mudah, untuk mendeteksi *soft skill* perlu menggunakan tes psikologis dan juga wawancara yang umum digunakan perusahaan ketika penerimaan calon anggota karyawan. Menurut Budiningsih dkk. (2020) *soft skill* merupakan keterampilan non teknis yang tak terlihat dan merupakan suatu hasil belajar yang tidak dapat dilihat secara langsung. Kemampuan *soft skill* berkaitan dengan jiwa kepemimpinan, kemampuan mengelola orang lain, keterampilan interpersonal, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berbahasa. *A JA Education Blueprint Initiative* (dalam Prianto *et al.*, 2021) mengidentifikasi sifat-sifat keterampilan *soft skill* sebagai berikut :

1. Disiplin kerja: kemauan bekerja, kemandirian kerja, dan produktifitas;
2. Kerja tim: memiliki sikap toleran, kemampuan berkomunikasi dengan tim, dan dapat bekerja sama;
3. Orientasi pelayanan: mampu memberikan pelayanan dengan baik, dan memiliki ketekunan dalam bekerja;
4. Kemampuan manajerial: antusias, kemampuan persuasi, dan dapat memecahkan masalah.

Menurut Putri Dkk (2019) *Soft skill* dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengelola dan memajemen diri sendiri. Sedangkan *interpersonal skill* merupakan kemampuan untuk dapat mengelola orang lain. dua jenis keterampilan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. *Intrapersonal skill*

- a. Kesadaran diri (percaya diri, penilaian diri, dan kesadaran emosional)
- b. Keterampilan diri (peningkatan diri, kontrol diri, kepercayaan diri, dan manajemen diri)

2. *Interpersonal skill*

- a. Kesadaran sosial (kesadaran politik, mengembangkan orang lain, empati, dan orientasi layanan)
- b. Keterampilan sosial (kepemimpinan, kerja sama, komunikasi, dan manajemen konflik).

Saat ini hampir semua perusahaan memiliki kriteria bahwa calon tenaga kerja harus memiliki kombinasi *hard skill* dan *soft skill* yang seimbang. kemampuan *hard skill* dianggap kurang efektif apabila tidak memiliki kemampuan *soft skill* yang mendukung. *Hard skill* merupakan *Enter Point* tahap awal yang dapat mengawali kesuksesan karena adanya kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan namun *soft skill* menjadi tahap keberhasilan lebih lanjut dalam bekerja (Budiningsih dkk., 2020).

Berdasarkan pemaparan, maka dapat dinyatakan bahwa keterampilan merupakan salah satu hasil belajar dari ranah psikomotorik, keterampilan merupakan kemampuan untuk dapat mengerjakan dan melaksanakan tugas dengan baik. Keterampilan dibagi menjadi dua yaitu keterampilan teknis (*hard skill*) dan keterampilan kepribadian (*soft skill*).

3.3 Indikator Keterampilan Siswa

3.3.1 Indikator berdasarkan keterampilan *Hard Skill* siswa

Menurut Mansari (2019) keterampilan *hard skill* dapat diukur melalui indikator berikut

1. Kemampuan teknis
Kemampuan dalam menggunakan metode dan teknik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Ilmu pengetahuan
Kemampuan untuk menemukan, menganalisis, menyelidiki, dan memahami suatu bidang pekerjaan.
3. Ilmu teknologi
Kemampuan dalam mengoperasikan teknologi-teknologi yang mendukung proses pekerjaan.

3.3.2 Indikator berdasarkan keterampilan *Soft Skill* siswa

Menurut Mansari (2019) indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keterampilan *soft skill* siswa adalah sebagai berikut

1. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain
2. Kemampuan dalam memberikan ide dan informasi
3. Kemampuan dalam menjelaskan topik pekerjaan
4. Mampu memajemen diri dan orang lain
5. Mudah memahami topik pekerjaan yang belum dikenali
6. Dapat bekerja secara kooperatif dalam tim

4. Minat Kerja

4.1 Pengertian Minat Kerja

Minat dapat diartikan sebagai kehendak, keinginan, atau ekspektasi yang berhubungan dengan sikap dan bersifat pribadi. Minat adalah suatu ketertarikan pada suatu aktivitas yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Menurut Achru (2019) menyatakan bahwa minat meliputi suatu ketertarikan dan rasa senang seseorang ketika

memperhatikan sesuatu yang ditandai dengan keingintahuan yang besar untuk mempelajari lebih lanjut. Minat akan memacu seseorang untuk lebih banyak mempelajari tentang hal-hal yang disukai dalam aktivitas tertentu. Menurut Nastiti (2021) menyatakan bahwa minat cenderung timbul dari dalam diri yang dapat menyebabkan ketertarikan pada suatu hal, dan mencoba untuk lebih mendalami hal tersebut. Minat dapat mendorong seseorang untuk mencari tahu lebih lanjut terkait aktivitas dan objek tertentu.

Minat dalam bekerja dapat menentukan seberapa jauh ketertarikan terhadap pekerjaan yang dilakukan. Menurut Wahyuni (2021) menyatakan bahwa minat bekerja adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan dan menentukan seberapa jauh keikutsertaan dalam melakukan pekerjaan yang disenangi dan dapat mendorong kesiapan individu untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik tanpa adanya paksaan. Selaras dengan pendapat Sari dkk. (2019) minat kerja akan muncul ketika timbulnya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu pekerjaan, dan memiliki pemikiran untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan adanya minat terhadap suatu pekerjaan tertentu maka dapat mendorong motivasi dalam melakukan pekerjaan dengan rasa senang. Minat akan timbul pada diri individu ketika ia memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan ketertarikan terhadap suatu pekerjaan yang dianggap dapat dilakukan dengan kemampuan dan keterampilan yang ia miliki. Seseorang yang memiliki minat bekerja yang tinggi cenderung akan memiliki semangat yang tinggi terhadap pekerjaan (Sulistianingsih, 2018).

Dari pengertian yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa minat bekerja adalah suatu rasa ketertarikan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Rasa senang dan ketertarikan ini dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keinginan dan dapat mempersiapkan diri untuk dapat memasuki dunia kerja atau usaha melalui

tindakan yang dilakukan secara optimal yang dapat menunjang kesiapan kerja siswa.

4.2 Unsur-unsur dalam Minat Kerja

Menurut Sulistianingsih Dkk (2018), Seseorang yang memiliki minat kerja yang tinggi maka ia akan memiliki kesiapan saat melakukan suatu pekerjaan. sehingga menimbulkan dorongan, keseriusan, dan keterbiasaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. di dalam minat terdapat beberapa unsur yaitu:

1. Kognisi (Mengenal)

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang didahului oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa serta informasi yang didapat mengenai suatu pekerjaan yang hendak dituju.

2. Emosi (Perasaan)

Unsur yang dipengaruhi oleh adanya rasa senang ketika berpartisipasi di suatu pekerjaan yang dianggap sesuai dengan minat dan bakat.

3. Konasi (Kehendak)

Pada tahap unsur ini siswa telah menindaklanjuti terkait minat pekerjaan yang disenangi dan kemudian diwujudkan dengan tindakan atau kemauan untuk mengambil keputusan terkait minat kerja yang dikehendaki dan sesuai dengan bidang keahliannya (Sulistianingsih, 2018).

4.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Kerja

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat kerja siswa. Menurut Fachruzi (2021) faktor yang dapat memengaruhi minat kerja yaitu :

1. Kondisi pekerjaan

Kondisi kerja merupakan lingkungan disekitar yang dapat memengaruhi minat bekerja seseorang, dengan adanya lingkungan

kerja yang menyenangkan, kerjasama antar tim yang baik, dan profesionalisme yang tinggi, dapat meningkatkan minat kerja.

2. Sistem pendukung

Adanya kolaborasi antar tim yang baik, lingkungan yang menyenangkan, dan ketertarikan terhadap suatu pekerjaan dapat menjadi pendukung kinerja seseorang, sistem pendukung ini sangat penting dalam bekerja, karena dengan adanya sistem pendukung kerja yang baik, maka dapat memaksimalkan hasil kinerja.

3. Kepribadian

Hal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berupa semangat kerja, kebanggaan terhadap pekerjaan, rasa senang ketika bekerja, dan pandangan terkait pekerjaan. Hal-hal ini dapat meningkatkan minat kerja individu.

Menurut Rif'atul (dalam Fachruzi, 2021) kondisi yang dapat memengaruhi minat kerja seseorang yaitu :

1. Kondisi ekonomi

Adanya kebutuhan finansial yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat meningkatkan minat kerja seseorang. Kondisi ekonomi keluarga yang mengharuskan seseorang untuk dapat bekerja dan dapat memenuhi kebutuhan hidup dapat meningkatkan minat kerja seseorang untuk dapat bekerja dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi.

2. Kondisi pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan dapat meningkatkan minat kerja seseorang terhadap jenis pekerjaan tertentu. Tingkat pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan yang dapat mempersiapkan diri dalam bekerja di bidang tertentu.

3. Lokasi kerja

Lokasi tempat kerja yang strategis dapat meningkatkan minat seseorang untuk dapat bekerja di lokasi tersebut. Lokasi yang

strategis dapat mempermudah calon tenaga kerja untuk dapat mengakses lokasi tersebut.

3.4 Indikator Minat Kerja

Menurut Sari dkk. (2019) indikator minat kerja dapat diukur melalui

1. Perhatian siswa terhadap suatu pekerjaan
2. Perasaan senang ketika melakukan suatu pekerjaan
3. Dorongan atau motivasi dari lingkungan keluarga dan masyarakat
4. Harapan terhadap suatu pekerjaan
5. Ketertarikan terhadap pekerjaan tertentu
6. Keaktifan siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sangat bermanfaat untuk mendukung proses penelitian saat ini, yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian.

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Lutfiani dan Djazari, (2019)	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII akuntansi SMK N 1 Pengasih	<p>Hasil : Terdapat pengaruh positif Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X2 (informasi dunia kerja), Y (kesiapan kerja) dan menggunakan jenis penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya terletak pada Variabel X1 (persepsi tentang praktik kerja lapangan), X3 (motivasi memasuki dunia kerja), tempat penelitian, dan waktu penelitian.</p> <p>Pembaharuan : Peneliti ini dilakukan pada tahun ajaran dan tempat penelitian yang berbeda, dengan variabel X yang berbeda</p>
2.	Purnama dan Suryani, (2019)	Pengaruh Praktik Kerja Industri, bimbingan karir , dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja	<p>Hasil : Dari hasil penelitian ini informasi dunia kerja berpengaruh sebesar 3.96 % terhadap kesiapan kerja siswa.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X3 (informasi dunia kerja), Y (kesiapan kerja) dan menggunakan jenis penelitian yang sama serta penggunaan teknik sampel yang sama.</p> <p>Perbedaan : Variabel X1 (Pengaruh Praktik Kerja Industri), X2 (bimbingan karir), tempat penelitian, dan waktu penelitian.</p> <p>Pembaharuan : penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran yang berbeda.</p>

Tabel 5. Lanjutan

3. Susilo dan ismiyati, (2020)	Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa	<p>Hasil : Dari hasil penelitian ini informasi dunia kerja berpengaruh sebesar 17.30 % terhadap kesiapan kerja siswa</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X2 (informasi dunia kerja), Y (kesiapan kerja) dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif</p> <p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada Variabel X1 (praktik kerja industri), X3 (motivasi memasuki dunia kerja), tempat penelitian, dan waktu penelitian.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan pada lokasi sekolah yang berbeda. Sehingga, topik penelitian ini masih belum diteliti di SMKN 1 Bandar Lampung</p>
4. Yusadinata dkk., (2021)	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	<p>Hasil : Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK.</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X2 (informasi dunia kerja), Y (kesiapan kerja) dan menggunakan jenis penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada variabel X1 (praktik kerja industri), X3 (motivasi memasuki dunia kerja), tempat penelitian, waktu penelitian, dan teknik pengambilan sampel yang berbeda, Pada penelitian tersebut menggunakan teknik sampel jenuh.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i>.</p>

Tabel 5. Lanjutan

5. Krisnamurti, (2017)	Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK	<p>Hasil : Pada penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa adalah keterampilan siswa</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti terkait kesiapan kerja siswa yang salah satunya dipengaruhi oleh adanya keterampilan siswa</p> <p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan pada lokasi sekolah yang berbeda. Sehingga, topik penelitian ini masih belum diteliti di SMKN 1 Bandar Lampung</p>
6. Muliassa dan Wrahatnolo, (2023)	Pengaruh Keterampilan Praktik dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Surabaya	<p>Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa.</p> <p>Persamaan : Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X1(keterampilan), dan Y (kesiapan kerja siswa)</p> <p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada X1 (prakerin), dan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan pada lokasi sekolah yang berbeda. Sehingga, topik penelitian ini masih belum diteliti di SMKN 1 Bandar Lampung.</p>

Tabel 5. Lanjutan

7. Nia, (2015)	Pengaruh kecerdasan emosional, keterampilan siswa dan pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 3 Padang.	<p>Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa.</p> <p>Persamaan : Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X2 (keterampilan siswa), dan Y (kesiapan kerja siswa)</p> <p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada X1 (kecerdasan emosional), X3 (pengalaman praktek kerja industri) dan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i></p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan pada lokasi sekolah yang berbeda. Sehingga topik penelitian ini masih belum diteliti di SMKN 1 Bandar Lampung.</p>
8. Sari dkk (2019)	Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo	<p>Hasil : Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh secara signifikan antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X2 (minat kerja), dan Y (kesiapan kerja).</p> <p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada X1 (praktik kerja industri), tempat penelitian, waktu penelitian, dan sampel penelitian.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan pada lokasi sekolah yang berbeda. Sehingga topik penelitian ini masih belum diteliti di SMKN 1 Bandar Lampung</p>

Tabel 5. Lanjutan

9.	Wahyuni dkk., (2021)	Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Siswa SMK`	<p>Hasil : Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh Minat Kerja (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) terdapat pengaruh yang kuat, yang diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,750</p> <p>Persamaan : Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu X2 (minat kerja), dan Y (kesiapan kerja)</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya terletak pada X1 (praktik kerja industri), waktu dan tempat penelitian, tempat pengambilan sampel dan pada penelitian tersebut menggunakan sampel jenuh.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini dilakukan pada lokasi sekolah yang berbeda. Sehingga, topik penelitian ini masih belum diteliti di SMKN 1 Bandar Lampung.</p>
10.	Sugiyanto dan Harnanik (2016)	Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMK Memasuki Dunia Kerja	<p>Hasil : Dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh minat kerja terhadap motivasi siswa SMK memasuki dunia kerja</p> <p>Persamaan : Adanya kesamaan di penelitian ini yaitu meneliti minat kerja siswa SMK</p> <p>Perbedaan :Perbedaan antara penelitian ini yaitu terletak di X2 (prestasi belajar), X3 (lingkungan keluarga), Y (motivasi siswa SMK memasuki dunia kerja), dan penelitian tersebut menggunakan teknik sampel jenuh.</p> <p>Pembaharuan : Penelitian ini menggunakan teknik <i>Simple Random Sampling</i></p>

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan survei angkatan kerja nasional dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) SMK masih menjadi paling tinggi diantara pendidikan lainnya yaitu sebesar 9,52%. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada SMK Negeri 1 Bandar Lampung dapat diketahui bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Bandar Lampung masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tingginya lulusan SMK Negeri 1 Bandar Lampung yang masih melanjutkan pendidikan dan belum mendapatkan pekerjaan. Menurut Muspawi dan Lestari (2020) kesiapan kerja adalah kondisi siswa telah memiliki kematangan mental dan fisik, serta pengalaman belajar siswa yang sejalan dalam melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kesiapan kerja merupakan kondisi awal seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan tanpa adanya hambatan. Kesiapan kerja merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja yang merupakan kombinasi dari kesiapan praktis dan kesiapan akademik dalam menyelesaikan tugas, tanggung jawab, dan keberhasilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. Kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor informasi pekerjaan, minat kerja dan keterampilan siswa.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa adalah informasi pekerjaan. Menurut Pratama dkk, (2021) Informasi pekerjaan dapat memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karir yang akan ditempuh di masa yang akan datang, dan dapat membantu meningkatkan kesiapan diri siswa menjadi calon tenaga kerja yang berkualitas. berdasarkan hasil penelitian Susilo dan Ismiyati (2020), menyebutkan bahwa faktor yang paling memengaruhi kesiapan kerja siswa adalah faktor informasi pekerjaan.

Informasi pekerjaan mencakup wawasan, pengetahuan dan peluang kerja bagi siswa yang berasal dari berbagai macam sumber informasi yang tersedia di sekolah ataupun di luar sekolah. Informasi pekerjaan sangat bermanfaat

bagi siswa lulusan SMK yang hendak langsung bekerja. Dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan pilihan bagi untuk dapat memilih kriteria pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dengan adanya informasi mengenai pekerjaan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, karena dengan adanya informasi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing. Siswa yang kurang mendapatkan informasi pekerjaan cenderung akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai, karena kurangnya gambaran terkait jenis pekerjaan dan tempat kerja yang akan di pilih. Sehingga akan menimbulkan ketidaksiapan untuk langsung bekerja.

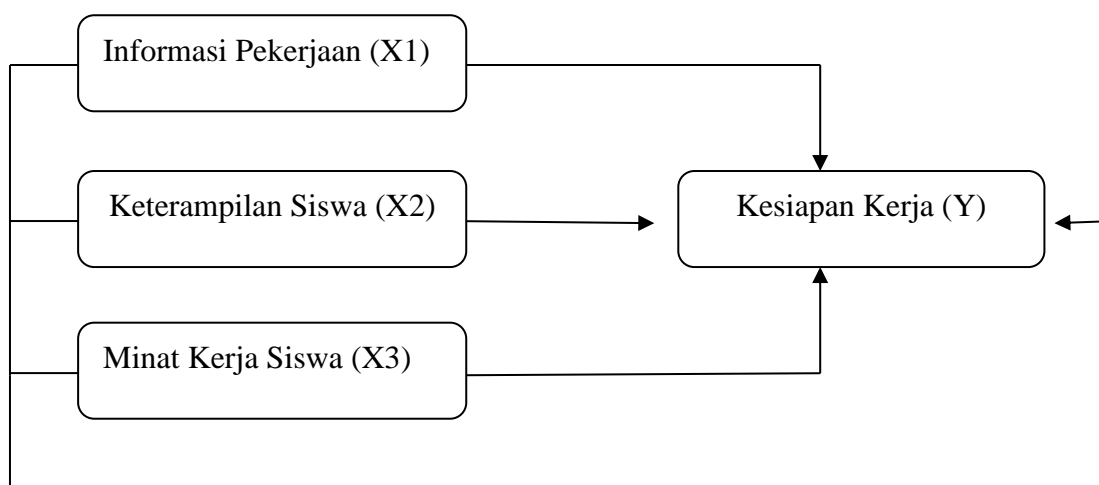
Faktor kedua yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu keterampilan siswa. Menurut Zubaidah (2020) keterampilan ialah kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, keterampilan secara langsung dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan.

Keterampilan mencakup kelebihan atau kecakapan yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitas siswa. Keterampilan dapat bersifat materi ataupun non materi. Seperti keterampilan untuk dapat mengoperasikan alat, manajemen diri sendiri, dan mempunyai jiwa kepemimpinan juga dapat menjadi modal seseorang untuk dapat mencapai impiannya. Keterampilan siswa timbul dari adanya pembelajaran dan pengalaman yang didapat dari lingkungan sekolah ataupun lingkungan luar sekolah. Keterampilan siswa harus terus ditingkatkan, dengan keterampilan yang mumpuni dapat membantu siswa untuk mampu bersaing di dalam dunia kerja atau usaha.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu minat kerja. Menurut Sari dkk (2019) minat kerja akan muncul ketika timbulnya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu pekerjaan. Dengan adanya minat

kerja yang tinggi, seseorang akan terus menyiapkan dirinya agar dapat bekerja pada suatu bidang keahliannya yang diminatinya. Minat kerja yang tinggi terhadap suatu pekerjaan tertentu dapat mendorong motivasi dalam melakukan pekerjaan dengan rasa senang. Minat akan timbul pada diri individu ketika ia memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan ketertarikan terhadap suatu pekerjaan yang dianggap dapat dilakukan dengan kemampuan dan keterampilan yang ia miliki. Seseorang yang memiliki minat bekerja yang tinggi cenderung akan memiliki semangat yang tinggi terhadap pekerjaan.

Dari kerangka pikir di atas maka paradigma penelitian ini terdiri dari Informasi Pekerjaan (X1), Minat Kerja (X2), Keterampilan Siswa (X3), dan Kesiapan Kerja (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir dan paradigma di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh secara parsial informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh secara parsial keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.

3. Ada pengaruh secara parsial minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh secara simultan informasi pekerjaan, keterampilan siswa dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex-post facto* dan survei. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan data-data yang diolah melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan suatu keadaan atau peristiwa secara nyata dan menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh (Sulistyawati dkk., 2022). Hasil penelitian deskriptif dapat menggambarkan keadaan suatu objek penelitian sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survei. Pendekatan *ex post facto* merupakan pendekatan penelitian yang meneliti sebab akibat dari adanya peristiwa atau keadaan yang sudah terjadi atau sedang terjadi (Arikunto, 2019). Pendekatan ini memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode survei dilakukan dengan cara menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada objek atau sampel. Metode ini menggunakan kuesioner berupa angket sebagai alat pengumpulan data. Metode survei ini dipilih untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis data. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi pekerjaan, minat kerja, dan keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian (Sarmanu, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung dengan jumlah siswa sebanyak 475 siswa yang terdiri dari 16 kelas. Adapun tabel terkait jumlah populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung

No.	Jurusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Administrasi perkantoran 1	2	32	34
2.	Administrasi perkantoran 2	0	33	33
3.	Akuntansi 1	7	26	33
4.	Akuntansi 2	8	25	33
5.	Akuntansi 3	3	30	33
6.	Pemasaran 1	8	17	25
7.	Pemasaran 2	13	8	21
8.	TJKT 1	25	6	31
9.	TJKT 2	28	7	35
10.	TJKT 3	27	6	33
11.	DKV 1	20	13	33
12.	DKV 2	23	8	31
13.	Kuliner 1	2	20	22
14.	Kuliner 2	4	16	20
15.	Animasi	25	5	30
16.	Busana	0	28	28
	Jumlah keseluruhan	195	280	475

Sumber : Data Jumlah Siswa Kelas XII

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan sampel yang diambil dapat mewakili

(*Representatif*) populasinya (Rusman, 2015). Menurut Arikunto (2019) apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sedangkan, jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil sebesar 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability sampling* dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* karena populasi yang hendak diteliti adalah siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung dengan jumlah siswa sebanyak 475 siswa. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang bagi setiap bagian populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel penelitian. Metode *Simple Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dapat di pilih sebagai sampel. Adapun untuk menentukan banyaknya sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *error Tolerance* (tingkat kesalahan sampel yang di toleransi)

1. nilai e = 0,1 (10%) digunakan untuk populasi dalam jumlah besar
2. nilai e = 0,5 (50%) digunakan untuk populasi dalam jumlah kecil

presentase kesalahan yang di inginkan sebesar 5%, dengan prinsip presentase kesalahan yang dapat ditoleransi adalah sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{475}{1+475(0,05)^2}$$

$$n = 217$$

jadi berdasarkan perhitungan diatas sampel yang diperlukan yaitu sebanyak 217 siswa

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengklasifikasian secara logis yang terdiri dari dua atau lebih antara suatu atribut dalam objek yang diteliti. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dikaji dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain atau variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu informasi pekerjaan (X1), Keterampilan siswa (X2), dan Minat Kerja (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan dapat menentukan besarnya nilai dari variabel terikat. Variabel ini umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu variabel kesiapan kerja (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjabaran atau penjelasan secara singkat terkait masing-masing variabel penelitian.

1. Informasi Pekerjaan (X1)

Informasi kerja merupakan suatu informasi pekerjaan yang dapat memberikan peluang dan membantu siswa dalam memberikan gambaran tentang pekerjaan dan memengaruhi keputusan siswa dalam menentukan karir di masa yang akan datang. Informasi pekerjaan dapat bersumber dari sekolah dan luar sekolah (lingkungan).

2. Keterampilan Siswa (X2)

Keterampilan merupakan salah satu hasil belajar dari ranah psikomotorik, keterampilan merupakan kemampuan untuk dapat mengerjakan dan melaksanakan tugas dengan baik. Keterampilan dibagi menjadi dua yaitu keterampilan teknis (*hard skill*) dan keterampilan kepribadian (*soft skill*).

3. Minat Kerja Siswa (X3)

Minat kerja merupakan suatu rasa ketertarikan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Rasa senang dan ketertarikan ini dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu keinginan dan dapat mempersiapkan diri untuk dapat memasuki dunia kerja atau usaha melalui tindakan yang dilakukan secara optimal yang dapat menunjang kesiapan kerja siswa.

4. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja merupakan kesiapan fisik, mental, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam menerima tanggung jawab dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya secara maksimal dan tanpa adanya hambatan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan atau definisi dari setiap variabel penelitian untuk dapat diukur dan mengetahui nilai pada setiap variabel penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menjabarkan variabel

secara operasional yang dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator untuk menguji variabel penelitian.

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan skor jawaban responden dengan mengukur kondisi kematangan fisik ataupun mental yang dimiliki siswa untuk dapat langsung bekerja. Kesiapan kerja dapat berupa kecakapan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah tantap adanya hambatan. Indikator dari kesiapan kerja yaitu kemampuan dalam mengendalikan diri, kemampuan beradaptasi, kritis, mampu bekerjasama dan tim dan bertanggung jawab. Alat yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dari kesiapan kerja siswa yaitu melalui koesioner atau angket dengan menggunakan pendekatan *Simantic Differential* dengan alternatif jawaban dari skor 1-7. Skor 1 merupakan skor yang terendah (negatif) sedangkan skor 7 merupakan skor tertinggi (positif). Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Memiliki pertimbangan secara logis dan objektif, Mempunyai kemauan untuk berkoordinasi dengan orang lain, Mampu mengendalikan diri, Bersikap kritis, Memiliki keberanian dalam menerima tanggung jawab, Memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan, dan Memiliki ambisi untuk maju dengan cara berusaha di bidang keahliannya (Rahmawati dkk., 2019).

2. Informasi Pekerjaan

Informasi pekerjaan adalah skor jawaban responden mengenai frekuensi siswa dalam mencari dan mendapat informasi lowongan pekerjaan dari berbagai media, baik dari media koran, televisi, sosial media dan lain sebagainya. Indikator dari informasi pekerjaan yaitu frekuensi siswa dalam mencari lapangan pekerjaan dari sekolah ataupun luar sekolah. Alat yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dari kesiapan kerja siswa yaitu melalui koesioner atau angket dengan menggunakan pendekatan *Simantic Differential* dengan alternatif jawaban dari skor 1-7. Skor 1 merupakan skor yang terendah (negatif) sedangkan skor 7 merupakan skor tertinggi (positif). Indikator yang digunakan untuk

mengukur informasi pekerjaan yang didapat siswa pada penelitian ini yaitu Informasi pekerjaan yang di dapat harus tepat dan akurat, Informasi jelas baik dari segi isi dan penguraiannya, Informasi yang didapat harus relevan, Informasi berguna dan bermanfaat dan Frekuensi siswa dalam mencari informasi pekerjaan (Susilo dan ismiyati, 2020).

3. Keterampilan Siswa

Keterampilan siswa merupakan skor jawaban responden mengenai keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam menunjang kesiapan kerja siswa. Keterampilan siswa dapat berasal dari kemampuan *hard skill* dan keterampilan *soft skill*. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa yaitu adanya kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat, kemampuan siswa dalam berkomunikasi, kemampuan dalam memberikan kritik dan ide, dan mampu berjasama dalam tim. Alat yang di gunakan untuk mendapatkan informasi dari kesiapan kerja siswa yaitu melalui koesioner atau angket dengan menggunakan pendekatan *Simantic Differential* dengan alternatif jawaban dari skor 1-7. Skor 1 merupakan skor yang terendah (negatif) sedangkan skor 7 merupakan skor tertinggi (positif). Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa yaitu Kemampuan teknis, Ilmu pengetahuan, Ilmu teknologi, Kemampuan berkomunikasi, Kemampuan dalam memberi ide, Kemampuan manajemen diri dan orang lain, dan Dapat bekerja dalam tim (Mansari, 2019).

4. Minat Kerja

Minat kerja merupakan skor jawaban responden mengenai minat yang ada dari dalam diri siswa untuk dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan studi. Minat kerja dapat dipengaruhi oleh internal (diri sendiri) dan eksternal (lingkungan sekitar). Indikator yang digunakan dalam mengukur minat kerja siswa yaitu adanya kesenangan ketika melakukan suatu pekerjaan, ketertarikan dan kenyamanan terhadap suatu pekerjaan, dan dorongan dari lingkungan sekitar. Alat yang di

gunakan untuk mendapatkan informasi dari kesiapan kerja siswa yaitu melalui koesioner atau angket dengan menggunakan pendekatan *Semantic Differential* dengan alternatif jawaban dari skor 1-7. Skor 1 merupakan skor yang terendah (negatif) sedangkan skor 7 merupakan skor tertinggi (positif) indikator yang digunakan untuk mengukur minat kerja siswa yaitu Perhatian siswa terhadap suatu pekerjaan, Perasaan senang ketika melakukan suatu pekerjaan, Dorongan atau motivasi dari lingkungan keluarga dan masyarakat, Harapan terhadap suatu pekerjaan, Ketertarikan terhadap pekerjaan tertentu, dan Keaktifan siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Sari dkk., 2019)

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kesiapan Kerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pertimbangan secara logis dan objektif 2. Mempunyai kemauan untuk berkoordinasi dengan orang lain 3. Mampu mengendalikan diri 4. Bersikap kritis 5. Memiliki keberanian dalam menerima tanggung jawab 6. Memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan 7. Memiliki ambisi untuk maju dengan cara berusaha di bidang keahliannya. (Rahmawati dkk., 2019)	<i>Semantic Differential</i>
2	Informasi Pekerjaan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pekerjaan yang di dapat harus tepat dan akurat 2. Informasi jelas, baik dari segi isi dan penguraiannya 3. Informasi yang didapat harus relevan 4. Informasi berguna dan bermanfaat 5. Frekuensi siswa dalam mencari informasi pekerjaan. (Susilo dan ismiyati, 2020)	<i>Semantic Differential</i>

3	Keterampilan Siswa (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan teknis 2. Ilmu pengetahuan 3. Ilmu teknologi 4. Kemampuan berkomunikasi 5. Kemampuan dalam memberi ide 6. Kemampuan manajemen diri dan orang lain 7. Dapat bekerja dalam tim <p>(Mansari, 2019)</p>	<i>Semantic Differential</i>
4	Minat Kerja (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian siswa terhadap suatu pekerjaan 2. Perasaan senang ketika melakukan suatu pekerjaan 3. Dorongan atau motivasi dari lingkungan keluarga dan masyarakat 4. Harapan terhadap suatu pekerjaan 5. Ketertarikan terhadap pekerjaan tertentu 6. Keaktifan siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. <p>(Sari dkk., 2019)</p>	<i>Semantic Differential</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian atau pengamatan yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis gejala-gejala yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui data-data awal yang mendukung penelitian. Seperti jumlah populasi, *tracer study*, dan objek lainnya di SMKN 1 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui komunikasi antara peneliti dengan subjek

penelitian (responden) (Sugeng, 2020). Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan percakapan secara langsung mengenai masalah tertentu (Hardani, 2020). Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan waka kurikulum, guru dan siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung.

3. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen variabel yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga, angket yang disebarakan bersifat valid dan reliabel (Sugeng, 2020). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan kerja, informasi pekerjaan, minat kerja dan keterampilan siswa. Peneliti menggunakan cara langsung dalam menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas XII di SMKN 1 Bandar Lampung. Teknik penilaian menggunakan skala *Semantic Differential* untuk mengukur sikap dari subjek penelitian.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan, mencatat dan mengambil data terkait fenomena yang diteliti dengan menggunakan alat (Sugeng, 2020). Dalam hal ini, dokumentasi bukan sebagai penggali data tetapi hanya sebagai alat bantu untuk mengabadikan kegiatan penelitian. Pada teknik dokumentasi ini data yang diperoleh merupakan data mengenai jumlah siswa, dan data sekunder lainnya yang dapat menunjang proses penelitian

G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengetahui kualitas dari pengumpulan data yang telah dilakukan. Instrumen penelitian dapat dinyatakan berkualitas apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu. syarat dalam uji persyaratan

instrumen penelitian dinyatakan berkualitas apabila data penelitian valid dan reliabel (Rusman, 2015). Oleh karena itu untuk mengetahui kualitas data dalam penelitian ini perlu dilakukan uji persyaratan instrumen penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, suatu instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang di inginkan dari variabel secara tepat. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur data variabel dalam penelitian. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = total skor item pernyataan

$\sum Y$ = total skor Y

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut tidak valid. Berikut hasil uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 50 siswa :

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Informasi Pekerjaan (X1)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Informasi Pekerjaan

Item pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
1.	0.721	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
2.	0.717	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
3.	0.620	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
4.	0.838	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
5.	0.816	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
6.	0.831	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
7.	0.692	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
8.	0.844	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
9.	0.836	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
10.	0.843	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
11.	0.796	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
12.	0.814	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data,2023

Berdasarkan Tabel 8. Dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel informasi pekerjaan yang berjumlah 12 pernyataan dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Keterampilan Siswa (X2)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel keterampilan siswa

Item pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
1.	0.833	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
2.	0.736	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
3.	0.671	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
4.	0.835	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
5.	0.830	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
6.	0.852	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
7.	0.776	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
8.	0.706	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
9.	0.759	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
10.	0.801	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
11.	0.668	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
12.	0.832	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
13.	0.836	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2023

Berdasarkan Tabel 9. Dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel keterampilan siswa yang berjumlah 13 pernyataan dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Kerja (X3)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Minat Kerja

Item pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
1.	0.839	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
2.	0.870	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
3.	0.829	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
4.	0.865	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
5.	0.849	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
6.	0.846	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
7.	0.838	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
8.	0.798	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
9.	0.886	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
10.	0.841	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
11.	0.805	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 10. Dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel keterampilan siswa yang berjumlah 11 pernyataan dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

d. Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut valid. Begitupun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Kesiapan Kerja

Item pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Sig.	Simpulan
1.	0.886	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
2.	0.761	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
3.	0.911	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
4.	0.870	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
5.	0.907	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
6.	0.942	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
7.	0.751	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
8.	0.899	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
9.	0.870	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
10.	0.888	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
11.	0.702	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid
12.	0.889	0.279	r _{hitung} > r _{tabel}	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2023

Berdasarkan Tabel 11. Dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel keterampilan siswa yang berjumlah 12 pernyataan dapat dinyatakan valid. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur data untuk mengetahui ketepatan data yang di peroleh, jika data digunakan berkali-kali maka data tersebut akan tetap menghasilkan data yang reliable (tepat). Pada uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyak butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = Varians total

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah yang diteliti, maka instrumen dinyatakan reliabel begitu pula sebaliknya. apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah yang diteliti, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui tingkat ketepatan atau reliabilitas instrumen, dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r .

Tabel 12. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Rusman, 2015)

a. Uji Reliabilitas Variabel Informasi Pekerjaan (X1)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel informasi pekerjaan (X1), dengan $n=50$ responden dan untuk n yang dianalisis yaitu sebanyak 12 butir pernyataan reliabel. Sehingga di peroleh r Alpha dengan nilai 0.942 dan setelah disesuaikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000 Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel informasi pekerjaan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Pekerjaan (X1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.942	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2023

b. Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Siswa (X2)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel keterampilan siswa (X2), dengan n=50 responden dan untuk n yang dianalisis yaitu sebanyak 13 butir pernyataan reliabel. Sehingga di peroleh r Alpha dengan nilai 0.947 dan setelah disesuaikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000 Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel keterampilan siswa memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Siswa (X2)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.947	13

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2023

c. Uji Reliabilitas Variabel Minat Kerja (X3)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel minat kerja (X3), dengan n=50 responden dan untuk n yang dianalisis yaitu sebanyak 11 butir pernyataan reliabel. Sehingga di peroleh r Alpha dengan nilai 0.959 dan setelah disesuaikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000 Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel minat kerja memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Kerja (X3)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.959	11

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2023

d. Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Hasil pengujian reliabilitas instrumen pada variabel kesiapan kerja (Y), dengan n=50 responden dan untuk n yang dianalisis yaitu sebanyak 12 butir pernyataan reliabel. Sehingga di peroleh r Alpha dengan nilai 0.968 dan setelah disesuaikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0.8000-1.0000 Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel kesiapan kerja memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.968	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2023

H. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian persyaratan data yang menggunakan statistik parametrik, perlu memenuhi syarat-syarat statistik parametrik (iferensial). Adapun syarat-syarat tersebut adalah :

1. Skala pengukuran serendah-rendahnya interval
2. Data berdistribusi normal

3. Data berasal dari populasi yang homogen

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji atau mengetahui kenormalan dari data penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas metode *Explore*. Metode *explore* digunakan untuk membandingkan distribusi normal dan distribusi baku antara dua atau lebih kelompok dalam satu variabel.

Rumusan hipotesis uji normalitas :

H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (*sig.*) < 0.05 yang berarti data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- Tolak H_1 apabila nilai signifikansi (*sig.*) > 0.05 yang berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah sampel yang di teliti berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui besaran varians yang ada. Jika varians sama besar maka data sampel akan di anggap homogen. Sebaliknya, jika varians tidak sama besar maka data sampel akan di anggap tidak homogen dan perlu diuji kembali. Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan memakai model Anova.

Rumusan hipotesis uji homogenitas :

H_0 = Varians berasal dari populasi homogen

H_1 = Varians berasal dari populasi tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan

- Tolak H_0 apabila nilai probabilitas (sig.) > 0.05 maka varians berasal dari populasi tidak homogen
- Terima H_0 apabila nilai probabilitas (sig.) < 0.05 maka varians berasal dari populasi homogen

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang digunakan linier atau non linier. Pada penelitian ini menggunakan uji linieritas metode *Ramsey*. Metode ini digunakan untuk pengujian spesifikasi model uji linieritas regresi dengan statistik F. adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{(R^2_{\text{new}} - R^2_{\text{old}})/m}{(1 - R^2_{\text{new}})/(n - k)}$$

Keterangan :

m = Jumlah variabel bebas yang baru

n = Jumlah Observasi

k = banyaknya parameter

Rumusan hipotesis uji linieritas

H_0 = Model regresi berbentuk linier

H_1 = Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian hipotesis :

- Tolak H_0 apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan $\sigma = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k
- Terima H_0 apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan $\sigma = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan hubungan atau korelasi yang mendekati sempurna antara variabel bebas. Uji multikolinieritas adalah bentuk pembuktian tidak adanya hubungan yang linier antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya yaitu uji multikolinieritas dengan menggunakan TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu dilakukan dengan cara menganalisis koefisien antar variabel bebas.

Rumusan hipotesis uji multikolinieritas

H_0 = tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan :

- Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka model regresi tidak berbahaya dan tidak memiliki gejala multikolinieritas.
- Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka model regresi berbahaya dan memiliki gejala multikolinieritas.

3. Uji Outokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara serangkaian data penelitian atau tidak. Autokorelasi dapat menyebabkan varians tidak minimum dan uji t tidak dapat dilakukan, karena autokorelasi akan memberikan kesimpulan yang salah atau keliru. Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan metode *Legrange Multiplier (LM) Test*. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\chi^2 = (n - 1) \times R^2$$

Rumusan hipotesis :

H_0 = Tidak terjadi autokorelasi pada data pengamatan

H_1 = Terjadi adanya autokorelasi pada data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang menandakan tidak adanya autokorelasi dalam data pengamatan, dan begitupun sebaliknya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Penyimpangan ini yaitu adanya ketidaksamaan varians residual pada data penelitian regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada varians residual yang sama (homogen) atau varians tidak sama (tidak homogen) pada suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan korelasi koefisien *Rank Spearman* pada variabel bebas dengan nilai absolut residual (ABRESID) (Rusman, 2015). Adapun koefisien korelasi *Rank Spearman* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$P_{xy} = \frac{6\Sigma d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan

P_{xy} = koefisien korelasi rank spearman

6 = konstanta

Σ = kuadrat selisih antar rangking variabel

N = jumlah penelitian

Rumusan hipotesis uji heteroskedastisitas

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan :

- Apabila nilai sig. (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau tolak H_0 .
- Apabila nilai sig. (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau terima H_0 .

J. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan pengujian secara parsial terhadap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \hat{Y} + b_x$$

$$a = \frac{(XY)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma X - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Nilai yang diprediksi
 a = Konstanta bila $X=0$
 b = Koefisien Regresi
 X = Nilai variabel independen

Pengujian menguji hipotesis penelitian, pada penelitian ini menggunakan uji statistik t dengan rumus :

$$t_o = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

- t_o = Nilai t Observasi
 b = Koefisien arah b
 Sb = Standard deviasi b

Standard deviasi b (Sb) dicari dengan rumus :

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum x_i^2}}$$

$$Se = \sqrt{Se^2}$$

$$Se^2 = \frac{\sum y_i^2 - b^2 \cdot \sum x_i^2}{n-2}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y_i^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Rumusan hipotesis :

- H_0 Tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat
 H_1 Adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Kriteria pengujian :

- H_0 ditolak dan menerima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$.
- Apabila probabilitas (Sig.) < 0.05 maka H_0 ditolak dan

manerima H_1 begitupun sebaliknya

2. Uji Regresi Linier Multiple

Uji regresi linier multiple digunakan untuk menguji keseluruhan (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian hipotetis menggunakan persamaan regresi ganda, yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1^1)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y) (\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y) (\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_3^3)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y) (\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

Keterangan

\hat{Y} = Nilai prediksi variabel Y

a = Konstanta Y bila X=0

b = Koefisien arah regresi

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

selanjutnya dilakukan uji F yang merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan (keseluruhan). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pangaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(s)}{n - k - 1}}$$

Rumusan hipotesis

H_0 Variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat

H_1 Variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat

Kriteria pengambilan keputusan :

- Menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$ dan $\alpha = 0,05$.
- Menolak H_0 dan menerima H_1 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n - k - 1$ dan $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung. Apabila informasi pekerjaan yang didapat oleh siswa telah memadai, maka akan dapat menimbulkan kesiapan kerja siswa. Dengan adanya informasi pekerjaan dapat memberikan gambaran mengenai dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung. Keterampilan siswa mencakup keterampilan *hard skill* dan keterampilan *soft skill*. Apabila keterampilan yang dimiliki siswa baik, maka akan dapat memenuhi kriteria etos kerja yang diinginkan oleh dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan dari minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung. apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan, maka akan memunculkan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap pekerjaan yang diminatinya. Sehingga dengan adanya minat kerja yang tinggi dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari informasi pekerjaan, keterampilan siswa, dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMKN 1 Bandar Lampung. apabila informasi pekerjaan, keterampilan siswa dan minat kerja meningkat dan dapat tercukupi, maka akan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat aktif dalam mengakses informasi pekerjaan dari berbagai sumber, baik dari dalam sekolah ataupun luar sekolah. Informasi pekerjaan sangat penting bagi siswa lulusan SMK yang hendak bekerja. Dengan adanya informasi pekerjaan, siswa dapat mempersiapkan dirinya agar kriteria yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang ia miliki. Informasi pekerjaan yang didapat merupakan informasi yang *up to date* dan sesuai dengan bidang keahlian.
2. Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan yang dimilikinya melalui pembelajaran dan pelatihan. Keterampilan dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang pelatihan yang berada di sekolah. Siswa juga dapat mengikuti berbagai kegiatan di luar sekolah yang berfokus pada peningkatan keterampilan *hard skill* ataupun *soft skill*. Dengan keterampilan yang baik siswa akan lebih siap untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Siswa diharapkan memiliki pandangan terhadap profesi pekerjaan yang diminatinya. Minat dapat timbul dari rasa kenyamanan dan keingintahuan terhadap suatu pekerjaan. Jika siswa telah memiliki minat kerja yang baik maka akan menumbuhkan keinginan untuk dapat bekerja pada bidang pekerjaan yang diminatinya.
4. Siswa, sekolah dan orang tua hendaknya dapat berkolaborasi untuk memfasilitasi informasi pekerjaan yang memadai, pembelajaran dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan membantu siswa dalam menumbuhkan minat kerja yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. P. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Aini Abdullah, Q., Humaidi, N., & Shahrom, M. (2020). Industry Revolution 4.0: the Readiness of Graduates of Higher Education Institutions for Fulfilling Job Demands. *Revista Română de Informatică și Automatică*, 30(2), 15–26.
<https://doi.org/10.33436/v30i2y202002>
- Ali, M. (2021). Vocational Students' Perception and Readiness in Facing Globalization, Industry Revolution 4.0 and Society 5.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1833(1), 0–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1833/1/012050>
- Amalia, P. I., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 907–922. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415>
- Angriyanto, J. A. (2020). Kesiapan Kerja Aspek Sikap Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *jurnal Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020-2022. In *badan pusat statistik*.
<https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Budiningsih, I., Dinarjo, T., & Marlison. (2020). Hard Skill Versus Soft Skill Dalam Pencapaian Kinerja Karyawan Proyek Infrastruktur Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta. *Jurnal Akademika*, 9(2), 29–42.
<https://doi.org/10.34005/akademika>
- Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 364–372. Diambil dari <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Fachruzi, A. (2021). *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses di SMK 5 Telkom Banda Aceh*. universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.

- Farihati, I., Bashori, K., & Tentama, F. (2019). Kedisiplinan, Kemandirian dan Kesiapan Kerja (Employability): Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 384–390. Diambil dari <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3451>
- Giyarto. (2018). *Cara Jitu Dapat Kerja*. (J. Maharani, Ed.). Klaten: Macana Jaya Cemerlang.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1954–1964.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hariyadin, & Nasihudin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Hidayat, H., Nurdin, N., & Suroto, S. (2022). Multimedia for Improving Competency of Business Presentations : A Brief Literature Review, 628(ULICoSS 2021), 534–537.
- Kasyadi, S., & Riyanti, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Memengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan IPS*, 43–57.
- Khusnul, C., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.32079>
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 65–76.
- Kusumaputri, R. Y. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Pendidikan IPS*.
- Lau, P., Baranovich, D. ., & Leong, K. (2018). Enhancing Work Readiness : A Review of Career Development of Adolescents in Malaysia. *Internasional Journal of Education*, 3(8), 13–20.
- Lutfiani, L., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII akuntansi SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVII(1).
- Mansari, L. H. (2019). *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai di SMPN 3 Camba Kab. Maros*. *Progress in Retinal and Eye Research*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Merida, D. A., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 900. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6842>

- Muliasa, A. A. C., & Wrahatnolo, T. (2023). Pengaruh Keterampilan Praktik dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Surabaya. *JVTE : Journal of Vocation and Techninical Education*, 5, 233–240.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Mustikawanto, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan Fasilitas Terhadap Kesiapan kerja Lulusan SMK Program Keahlian Elektro. dalam *Konferensi Internasional Tentang Pendidikan, Sains Dan Teknologi* (hlm. 433-437)
- Nastiti, D. (2021). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>
- Nia, P. sagita. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Keterampilan Siswa dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 3 Padang*. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Nuridin, N., Pratiwi, A., & Rusman, T. (2016). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Motivasi Kerja, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Keja Siswa. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, Vol 4, (2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/428603>
- Oktaviani, S. (2022). *Pengaruh Informasi Pekerjaan, Praktik Kerja Lapangan dan Keterampilan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII SMK Paramarta Seputih Banyak Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Lampung.
- Parsa, I. M., & Hadarawi, S. (2023). Praktik Kerja Lapangan dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Teknik Tenaga Listrik Kelas XII Tahun Ajaran 2022/2023 di SMK Negeri 2 Kupang. *Jurnal Teknologi*, 17(1), 1–8.
- Pratama, P. G., Rahmawati, Y., & Herwanto, H. W. (2021). Pengaruh Locus of Control, Praktik Kerja Lapangan, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk se-Kabupaten Magetan. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.17977/um068v1n1p10-16>
- Prianto, A., Wirandi, & Qomariyah, U. N. (2021). *Kecakapan Penunjang Kesiapan Kerja*. Jakarta.
- Pujiati, P., & Fatimah, D. (2022). Soft Skills of SMK IT Baitunnur Students in Dealing with Work Readiness. *Internasional Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(3), 335–343.
- Pujiati, P., Trisnaningsih, T., Sinaga, R. M., & Asyik, B. (2019). Soft Skills in the Teachers' Demographic and Professional Development Perspective. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 9(1), 40–49. <https://doi.org/10.23960/jpp.v9.i1.201906>

- Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 350–365. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Putri, R. D., Rufaidah, E., & Maydiantoro, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i2.111>
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1055>
- Putri, Y. E., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2019). Peningkatan Kualitas Hard Skill dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (TEFA) di SMK Model PGRI 1 Mejayan. *PROMOSI (jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 26–33.
- Rahmawati, D. U., Muhtar, & Jaryanto. (2019). Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK. *Tata Arta : Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 83–96.
- Rahmawati, F., & Suroto, S. (2019). Model Work Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasioanal Pendidikan FKIP 2019*, 270–271.
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 05, 22–27.
- Rusman, T. (2015). *Statistika penelitian : Aplikasi dengan SPSS* (1 ed.). Yogyakarta: Ghara Ilmu.
- Sari, N. M., Indrawati, C, D. S., & Subarno, A. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 226–235.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyanto, A. R., & Harnanik. (2016). Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa SMK Memasuki Dunia Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 428–440.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sulistianingsih, A. (2018). Peran Minat Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *jurnal mekom*, 5(2), 53.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13, No. 1, 68–73.
- Suroto, S., Rusman, T., Rahmawati, F., & Sumargono, S. (2023). Konsep Penta Helix Sebagai Upaya Optimalisasi Manajemen Mutu dan Lulusan SMK. *BUGUH : jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 3(1), 76–84.
- Suroto, S., Susilaningsih, S., & Harini, H. (2017). Toward Successful Career Of Vocational Education Students Through Improving Business Communication Skills. *In : International Conference on Teacher Training and Education (ICTTE 2017)*, 158(Ictte), 730–735. <https://doi.org/10.2991/iccte-17.2017.107>
- Susilo, S. M., & ismiyati. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri , Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Business and Accounting Education Jurnal*, 1(3), 290–296. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.46701>
- Wahsun, W. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hard Skills dan Soft Skill Siswa. *Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 503–506.
- Wahyuni, S., Hapsari, F., & Herawati, M. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Siswa SMK. *jurnal Educatio*, 7(4), 3–4. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1583>
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>
- Zubaidah, S. (2020). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Online. *In Seminar Nasional Pendidikan, Vol 2, No.(December 2016)*, 1–17.